SKRIPSI

DAMPAK AKTIVITAS EKONOMI PAYUNGI PADA MASYARAKAT KELURAHAN YOSOMULYO METRO PUSAT

Oleh:

VIKA WULANDARI

NPM. 1502040205

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

DAMPAK AKTIVITAS EKONOMI PAYUNGI PADA MASYARAKAT KELURAHAN YOSOMULYO

METRO PUSAT

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

VIKA WULANDARI

NPM. 1502040205

Pembimbing I **: Nizaruddin, S.Ag.,MH.**

Pembimbing II **: Elfa Murdiana, M.Hum**

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : 1882/In.28.3/D/PP.00.9/06/2020

Skripsi dengan Judul: DAMPAK AKTIVITAS EKONOMI PAYUNGI PADA MASYARAKAT KELURAHAN YOSOMULYO METRO PUSAT, disusun Oleh: VIKA WULANDARI, NPM: 1502040205, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/13 Mei 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Nizaruddin, S.Ag.,MH.	(.....)
Penguji I	: Zumaroh, M.E.Sy	(.....)
Penguji II	: Elfa Murdiana, M.Hum	(.....)
Sekretaris	: Fitri Kurniawati, M.E.Sy	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan Saudara Vika Wulandari**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **VIKA WULANDARI**
NPM : 1502040205
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **DAMPAK AKTIVITAS EKONOMI PAYUNGI PADA MASYARAKAT KELURAHAN YOSOMULYO METRO PUSAT**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Mei 2020

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Nizaruddin, S.Ag.,MH.	**Elfa Murdiana, M.Hum**
NIP. 19740302 199903 1 001	NIP. 19801206 200801 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**DAMPAK AKTIVITAS EKONOMI PAYUNGI PADA MASYARAKAT KELURAHAN YOSOMULYO METRO PUSAT**
Nama	:	**VIKA WULANDARI**
NPM	:	1502040205
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Mei 2020

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Nizaruddin, S.Ag.,MH.	**Elfa Murdiana, M.Hum**
NIP. 19740302 199903 1 001	NIP. 19801206 200801 2 010

ABSTRAK

DAMPAK AKTIVITAS EKONOMI PAYUNGI PADA MASYARAKAT KELURAHAN YOSOMULYO METRO PUSAT

OLEH
VIKA WULANDARI

Keberadaan pasar tradisional merupakan salah satu indicator nyata dari kegiatan ekonomi masyarakat suatu wilayah. Di samping itu keberadaan pasar akan membuka peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha yang mampu meningkatkan perekonomian mereka, sebagaimana salah satunya dengan berdirinya pasar Yosomulyo pelangi yang menjadi objek penelitian penulis. Jemis penelitian yang diambil dalam penelitian ini secara *Field Research* (Penelitian Lapangan) dan bersifat deskritif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dan primer, kemudian tehnik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah dengan berdirinya pasar yang berbasis digital yaitu pasar Yosomulyo pelangi ini memberikan dampak positif bagi masyarakat salah satunya meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **VIKA WULANDARI**

NPM : 1502040205

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara kesuluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 April 2020

Yang menyatakan,

Vika Wulandari

NPM. 1502040205

MOTTO

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٌ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٖ ١١

Artinya: *bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.* (QS. Ar-Rad: 11)[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 199

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Orangtua ku Ibu Sutarmi dan Bapak Suroto yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Adik Bayu Revanda serta saudara saudara yang mendukung dan memberikan doa
3. Teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015 yang telah sama-sama saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat Iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kebapa baginda Nabi Muhammad Saw, seorangg nabi yang patut diteladani baik dalam perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Amiinn.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Di dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Ibu Dr. Widiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

4. Bapak Nizaruddin, S. Ag.,M.H selaku

   Ttd kata pengantar

5. Serta seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penulisan karya imiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 28 April 2020
Yang menyatakan,

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
   1. Tujuan Penelitian 7
   2. Manfaat Penelitian 7
D. Penelitian Relavan 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Ekonomi 12
   1. Pengertian Aktifitas Ekonomi 12
   2. Dampak Aktivitas Ekonomi 13
   3. Peningkatan Ekonomi 13
   4. Hambatan Dalam Peningkatan Ekonomi 14
   5. Faktor yang Dapat Menunjang Terjadinya Peningkatan Ekonomi 17

B. Pasar 19
1. Pengertian Pasar 19
2. Fungsi Pasar 22
3. Ciri-ciri Pasar Tradisional 23
4. Kelebihan Pasar Tradisional 24
5. Kekurangan Pasar Tradisional 25
C. Sistem Perdagangan Dalam Islam 26
D. Prinsip-prinsip etika bisnis islam 27
E. Pengertian Masyarakat 29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 31
B. Sumber Data Penelitian 32
C. Teknik Pengumpulan Data 33
D. Teknik Analisis Data 36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 37
B. Aktivitas Ekonomi Payungi pada masyarakat Kelurah Yosomulyo Metro Pusat 42
C. Analisis Dampak Aktivitas Ekonomi Payungi pada Masyarakat Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat 62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 68
B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data (APD)
2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
3. Surat Izin Pra Survey
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas Research
6. Surat Balasan Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Kartu Tanda Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar tradisional merupakan salah satu indikator nyata dari kegiatan ekonomi masyarakat pada suatu wilayah. Taraf kehidupan ekonomi masyarakat dapat dengan mudah dilihat dari kegiatan di pasar tradisional setempat. Demikian juga kemajuan suatu wilayah dapat secara langsung dilihat dari kegiatan ekonomi pada pasar di daerah yang bersangkutan sebagai salah satu sarana distribusi. Kehadiran pasar tradisional tidak hanya melibatkan para pedagang, namun juga memberikan kesempatan kerja para petani, produsen, pelaku usaha jasa keuangan, pelaku jasa angkutan, dan pelayanan toko/kios.[1]

Dalam sistem ekonomi, pasar mempunyai fungsi-fungsinya sendiri, yang mana dalam fungsi tersebut bertujuan untuk memuaskan perekonomian pasar, dalam Islam fungsi pasar bertujuan agar dapat mencapai kejayaan di dunia dan di akhirat. Semua fungsi tersebut haruslah meyakinkan setiap orang bahwa pasar dapat memecahkan masalah.[2] Jadi dalam hal ini beberapa ekonom percaya bahwa pasar dapat melaksanakan fungsinya dengan memuaskan, tetapi terkadang pasar juga masih membutuhkan adanya campur tangan pemerintah dalam mekanisme pasar,

---

[1]M.Chatib Basri, *Rumah Ekonomi Rumah Budaya Membaca Kebijakan Perdagangan Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia,2012) h.114

[2]Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik (*Padang:Akademi Permata, 2013) h.102

karena dengan adanya campur tangan pemerintah maka kesejahteraan masyarakat akan terpenuhi.[3]

Pada dasarnya manajemen pasar tradisional meliputi pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional. Pengelolaan pasar tradisional adalah penataan pasar tradisionl yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pasar tradisional, sementara pemberdayaan pasar tradisional adalah segala upaya pemerintah daerah dalam melindungi keberadaan pasar tradisional agar mampu berkembang lebih baik untuk dapat bersaing dengan pusat pembelanjaan dan toko modern.[4]

Seiring dengan berkembangnya zaman, jumlah pasar yang tersedia semakin bertambah dan berkembang seiring dengan kian tumbuhnya permintaan dan penawaran serta campur tangan pemerintah. Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat melihat pasar dalam bentuk fisik seperti pasar barang (barang konsumsi). Selain itu, pasar modern seperti pasar online sekarang ini berkembang sangat pesat sehingga pasar tradisional mulai sedikit ditinggalkan, kebanyakan masyarakat memilih pasar online yang lebih mudah dan praktis tanpa harus pergi ketempatnya langsung, alasan ini lah yang membuat para sebagian orang berfikir untuk mengelola

[3]Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) Edisi ketiga,h.422

[4]Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional

pasar tradisional yang selama ini tidak diperhatikan agar tetap terus berkembang mengikuti zaman dan tetap bisa dinikmati oleh masyarakat.

Dalam upaya mempertahankan keberadaan pasar tradisional, banyak hal yang harus dilakukan terutama dalam hal pengelolaan manajemen, yang menyangkut modal, pelaku bisnis, sarana dan prasarana serta yang paling penting adalah produk serta kegiatan ekonomi.[5] Adanya pasar sebagai sistem maksudnya adalah pasar yang mempunyai suatu kesatuan dari komponen-komponen yang mempunyai fungsi untuk mendukung fungsi secara keseluruhan, atau dapat pula diartikan pasar yang telah memperlihatkan aspek-aspek perdagangan yang erat kaitannya dengan kegiatan jual-beli, misalnya adanya lokasi atau tempat, adanya ketentuan pajak bagi para pedagang, adanya berbagai macam jenis komoditi yang diperdagangkan, adanya proses produksi, distribusi, transaksi dan adanya suatu jaringan transportasi serta adanya alat tukar.

Pasar dapat pula diartikan sebagai suatu kelompok orang-orang yang diorganisasikan untuk melakukan tawar-menawar (dan melakukan tempat bagi penawaran dan permintaan) sehingga dengan demikian terbentuk harga. [6]

Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi)merupakan pasar tradisional seperti pasar pada umumnya yaitu ada pedagang dan ada pembeli tetapi salah satu yang membedakan antara Payungi dengan pasar pada umunya adalah pasar Payungi memberikan kesan bersih rapi dan jauh dari kata

[5]Basu Swastha DH, *Manajemen Pemasaran , (*Jogjakarta: Liberty,2000) h.24
[6]Mursid, *Manajemen Pemasaran,* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2014), h.25

pasar yang sering dikenal dengan kekumuhannya. Yang lebih menarik lagi adalah pasar payungi ini di bangun dengan kerjasama antar warga yaitu gotong royong yang merupakan persatuan dari kelurahan Yosomulyo khususnya RW 07 dengan jumlah 3 RT yaitu RT 19, RT 20 dan RT 21. Selain itu, payungi pun memberikan sedikit dampak negatif pada masyarakat sekitar yang tinggal di lokasi pasar payungi tersebut, yaitu banyak dari pengunjung yang melintasi rumah masyarakat untuk masuk ke pasar yosomulyo pelangi ini namun tidak melewati pintu masuk utama dari pasar yosomulyo pelangi. Jadi, ada beberapa masyarakat yang merasa dirugikan dengan hal tersebut, ini merupakan salah satu catatan bagi pengelola payungi agar bisa lebih menertibkan pengunjung.

Awal pengembangan Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) tentu dipandang pesimis oleh beberapa warga.Namun tidak menurunkan semangat bapak Dharma dan rekan partner kerja seperti bapak Ahmad Tsauban dan masyarakat yang lainya untuk terus mengembangkan karya-karya tradisional dan meyakinkan kepada warga bahwa kita mampu mengembangkan ekonomi dengan kerja keras kita sendiri. Untuk menjadikan pasar tradisional perlu adanya pedagang sebagai tokoh utama pemasaran dan pengenalan makanan khas atau makanan daerah. Awal mula untuk menarik masyarakat berdagang adalah meminjamkan uang kas mushola yang berjumlah 15 juta kepada para pedagang yang siap berkontribusi dengan Pasar Yosomulyo Pelangi. Warga yang siap berdagang boleh meminjam uang sebesarRp. 200.000 – 300.000 sebagai

modal awal berdagang. Gelaran pertama Pasar Yosomulyo Pelangi telah memilki 40 pedagang dengan berbagai makanan ciri khas yang dijualnya. Meskipun hanya dengan 40 pedagang Payungi mampu meraup pendapatan mencapaiRp. 16.036.000 total dari semua omset dari pedagang.Selain itu pasar ini juga memperbolehkan siapapun berjualan dengan mengikuti aturan yang diterapkan di Pasar Yosomulyo Pelangi ini.

Daya tarik yang disajikan Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) yang bergerak dibidang digital sesuai dengan perkembangan zaman namun tidak meningalkan kualitas tradisionalnya seperti memberikan kejutan tema disetiap pagelarannya dan memberikan kesan tersendiri untuk para pengunjungnya. Kunjungan pagelaran Payungi hanya dibuka pada hari minggu saja seperti pasar pada umumnya yaitu mulai dari jam 06.00-10.00 WIB.

Pasar Yosomulyo pelangi pasar yang sangat banyak dikunjungi oleh masyarakat maka dari itu pasar yosomulyo pelangi menyediakan tempat parkir untuk pengunjung yang cukup luas walaupun hanya dihalaman rumah warga namun panitia payungi memberikan yang terbaik untuk masyarakat yang berkunjung agar dapat merasakan kenyamanan serta keamanan.

Fasilitas yang disajikan di Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) seperti permainan anak tradisional, pojok boekoe cangkir, flying fox, spot selfie, panahan, lempar pisau serta lebah trigona.

Survey telah dilakukan oleh peneliti, dengan menggunakan wawancara kepada beberapa pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi. Sehingga diperoleh data wawancara sebagai berikut:

Semiyati Handayani adalah salah satu pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi), yang mengatakan bahwa ibu Semiyati sangat antusias dengan di dirikannya Pasar Yosomulyo Pelangi ini karena membawa perubahan bagi penghasilan rumah tangga dan seorang pedagang. Penghasilan ibu Semiyati sekali pagelaran mencapai Rp.500.000-600.000, hal ini sangat menguntungkan bagi beliau.[7]

Ibu Sri Asih awalnya tidak tertarik untuk berjualan di Pasar Yosomulyo Pelangi karena beliau takut jika dagangannya nanti tidak laku, namun ketika sudah beberapa kali pagelaran ibu Sri Asih melihat tetangganya yang berjualan mendapatkan penghasilan yang cukup besar, beliau akhirnya ikut berjualan dan penghasilan beliau sekali pagelaran mencapai Rp.500.000, menurut beliau ini bisa membantu beban suaminya dan menambah penghasilan.[8]

Sisi adalah seorang mahasiswa yang ikut berjualan di Pasar Yomulyo Pelangi yang mengatakan bahwa meskipun berjualannya masih membantu kakak nya tapi ia merasa sangat senang karena mendapatkan uang tambahan dari hasil jualan. Sekali pagelaran misal kakak Sisi - mendapatkan penghasilan sebesar Rp.500.000, penghasilan ini dibagi dua, untuk seorang mahasiswa Sisi sangat antusias karena pagelaran hanya

[7]WawancaraIbuSemiyatiHandayaniMinggu 20Juli 2019
[8]Wawancara Sri AsihMinggu 20Juli 2019

seminggu sekali tepat dihari libur ini dapat membuat ia tidak Menganggur.[9]

Berdasarkan data di atas, Dalam peningkatan pendapatan masyarakat terus berupaya mengembangkan Pasar Yosomulyo Pelangi. Pendapatan yang didapatkan masyarakat melalui pagelaran Pasar Yosomulyo Pelangi juga merupakan hasil dari adanya partisipasi warga yang terus meningkat dan berkembang. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Dampak Ekonomi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Pada Masyarakat Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat".

B. Pertanyan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah "Bagaimana Dampak Ekonomi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Pada Masyarakat Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Ekonomi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Pada Masyarakat Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai sebuah tujuan akhir yaitu dapat memberikan manfaat. Manfaat dari penelitian ini adalah:

[9]Wawancara Sisi Minggu 20Juli 2019

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan bagi penulis , hasil penelitian ini akan menambah pengalaman dan ketrampilan serta pengetahuan dalam melaksanakan penelitian sekaligus merupakan suatu latihan penulisan ilmiah dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi pedagang dan masyarakat sekitar pasar yosomulyo pelangi (Payungi) sebagai kajian masyarakat dalam meningkatkan perekonomian, serta pemerintah yang kedepannya agar lebih memperhatikan usaha-usaha kecil.

D. Penelitian Relavan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.[10]

Karya tulis ilmiah yang dapat peneliti temukan yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti, di antaranya berjudul “Dampak

[10]Zuhairi et al., *PedomanPenulisanKaryaIlmiahEdisiRevisi*, (Jakarta: RajawaliPers, 2016), h.39.

Keberadaan Pasar Induk Puspa Agro Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Tani Sayur dan Buah di Desa Jemundo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo". Hasil penelitian menunjukan dengan dibangunnya pasar Induk Puspa Agro yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang cukup memadai, dari potensi yang dimiliki oleh pasar Induk Puspa Agro mempunyai peluang yang sangat besar untuk dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat, hal tersebut secara tidak langsung berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar yang bermata pencaharian sebagai petani sayur dan buah untuk membuka lapangan kerja baru.[11]

Perbedaan penelitian di atas dengan yang peneliti teliti adalah terletak pada dampak yang diberikan adanya pembangunan pasar Induk Puspa Agro memberikan dampak yang buruk pada perekonomian masyarakat sekitar, sedangkan yang peneliti teliti adanya Pasar Yosomulyo Pelangi menambah perubahan perekonomian masyarakat sekitar, dan persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang perekonomian masyarakat.

Karya tulis ilmiah lain yang dapat peneliti temukan yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti, diantaranya berjudul "Dampak Perubahan Lokasi Pasar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Nagari Muaralabuh Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan". Hasil penelitian menunjukan bahwa alasan pemerintah melakukan perpindahan lokasi pasar dilihat pada alasan sosial, alasan ekonomi dan alasan tata

[11]Lusiana Kurnia Maheka, *Dampak Keberadaan Pasar Induk "Puspa Argo" Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Tani Sayur Dan Buah Di Desa Jemuno Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo,* Skripsi (Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur).h.6

lokasi. Alasan sosial, perpindahan lokasi pasar membuat hubungan sosial antara pedagang dengan pedagang, pembeli tidak akrab lagi, hubungan sosial mereka terpecah karena pedagang dikelompokan sesuai jenis dagangannya. Alasan ekonomi, perpindahan lokasi pasar membuat sebagian pedagang yang mengalami penurunan pendapatan karena pengunjung tidak lagi berbelanja di lokasi pasar lama, mereka lebih ke lokasi baru. Alasan tata lokasi perpindahan lokasi pasar merupaka suatu bentuk upaya pemerintah Kabupaten Solok Selatan dalam memperindah tata letak, lokasi pasar dan wilayah Nagari Muaralabuh yang mana luas lokasi pasar lama hanya 2 Ha sedangkan lokasi pasar baru 7 Ha. Kemudian kondisi internal setelah dilakukan perubahan lokasi pasar, munculnya pasar kecil di setiap daerah dan adanya pedagang keliling, adanya kemudahan bagi masyarakat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka.[12]

Penelitian di atas membahas tentang pemindahan lokasi pasar yang membuat hubungan sosial ekonomi para pedagang tidak baik karena masalah penurunan tingkat pendapatan, sedangkan yang peneliti teliti di pasar Yosomulyo Pelangi ini setiap pagelaran dilakukan pertukaran tempat pedagang tujuannya adalah agar tidak terjadinya kesenjangan sosial ekonomi antara para pedagang. Persamaannya adalah membahas tentang dampak pasar yang diberikan.

[12] Nela Yulianti, *Dampak Perubahan Lokasi Pasar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Nagari Muaralabuh Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan,* Skripsi (UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2011) H.7

Karya tulis ilmiah selanjutnya yang dapat peneliti temukan yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti, diantaranya berjudul "Pengaruh Pembangunan Metro Mega Mall Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Cendrawasih Kota Metro". Hasil penelitian menunjukan bahwa pedagang pasar Cendrawasih mengalami penurunan pendapatan salah satu dampaknya adalah hilangnya langganan pedagang, disebabkan kesulitan mencari lokasi pedagang yang biasa berdagang di sana, penempatan pedagang tidak tertata rapi dan terbatasnya tempat berdagang yang semula berukuran 4x6m, untuk masing-masing toko sekarang berubah ukuran menjadi 2x3m.[13]

Penelitian di atas membahas tentang munculnya pasar Mega Mall berdampak buruk bagi pendapatan di pasar Cendrawasih, sedangkan yang peneliti teliti munculnya pasar Yosomulyo Pelangi memberikan dampak positif bagi masyarakat, persamaanya adalah mulculnya pasar baru membuat lapangan pekerjaan.

Berdasarkan dari 3 hasil penelitian tersebut di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih ditekankan pada Dampak Ekonomi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Pada Masyarakat Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat.[14]

[13]Eka Susanti, *Pengaruh Pembangunan Metro Mega Mall Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Cendrawasih Kota Metro, Skripsi,*(STAIN Jurai Siwo Metro, 2013) h.8

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekonomi

1. Pengetian Aktifitas Ekonomi

Aktifitas adalah suatu proses kegiatan yang diikuti dengan terjadinya perubahan tingkah laku, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Sedangkan istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani *Oikos* dan *Nomos, Oikos* berarti rumah tangga *(house-bold), Nomos* berarti aturan , kaidah atau pengelolaan.[1] Jadi ekonomi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup manusia (kebutuhan Rumah Tangga, Desa, Kota, Bangsa dan Dunia) dan segala tindakan atau upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Ekonomi secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi, dan distribusi.[2]

Aktifitas ekonomi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk mendapatkan barang atau jasa tertentu, dapat juga dikatakan sebagai kegiatan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

---

[1]Deliarnov, *PerembanganPemikiran Ekonomi,* (Jakarta: PT.Raja Garfindo Persada,2003), ed.Revisi,h.2

[2]Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam,* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2008), h.14

2. Dampak Aktifitas Ekonomi

Dampak adalah keinginan membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mendukung dan mengikuti keinginannya.[3]

Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud dengan dampak aktivitas ekonomi adalah segala sesuatu yang ditimbulkan untuk memberikan pengaruh dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhannya.

3. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan secara bahasa berasal dari kata tingkat yang berarti susunan yang berlapis-lapis, setelah mendapat imbuhan pe-an menjadi peningkatan yang artinya derajat atau taraf dan sebagainya.[4]

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani *Oikos* dan *Nomos*, berarti rumah tangga *(house-bold), Nomos* berarti aturan, kaidah atau pengelolaan.[5] Jadi ekonomi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup manusia (kebutuhan Rumah Tangga, Desa, Kota, Bangsa dan Dunia) dan segala tindakan atau upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Ekonomi secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk

---

[3]Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* edisi ke 3, (Jakarta: Balai Pustaka,2002), h.234

[4]Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Usaha, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pusat Jakarta,1995)h.880

[5]Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2003), ed. Revisi, h.2

memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi, dan distribusi.[6] Kehidupan sehari-hari setiap manusia selalu melakukan kegiatan ekonomi sehingga kegiatan ekonomi bisa juga diartikan segala kegiatan manusia yang dilakukan untuk hidupnya.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat dipahami bahwa meningkatkan ekonomi sama halnya membangun ekonomi, yaitu cara atau usaha yang dilakukan oleh manusia dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

4. Hambatan Dalam Peningkatan Ekonomi

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pembangunan ekonomi adalah:[7]

a. Analisis mengenai pengaruh perkembanganpenduduk terhadap beberapa aspek dalam pembangunan ekonomi.

Akibat buruk yang mungkin ditimbulkan oleh pembanguna perkembangan penduduk terhadap pembangunan akan tercipta apabila produktifitas sektor produksi sangat rendah dan dalam masyarakat terdapat banyak pengangguran.

Dengan adanya kedua keadaan tersebut diatas pertambahan penduduk tidak akan menaikan produksi secara segnifikan dan

[6]Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesa, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja GarfindobPersada, 2008), h.14

[7] Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2003), ed. Revisi, h.6

yang lebih buruk lagi adalah masalah pengangguran akan menjadi bertambah serius. Disamping itu produktifitas yang sangat rendah akan menyebabkan perkembangan produksi pertanian yang sangat rendah pula.

b. Efek Dualisme Ekonomi Terhadap Mekanisme Pasar

Akibat yang kurang menguntungkan dari dulisme tersebut diatas terhadap kemungkinan untuk mengembangkan perekonomian, terutama yang masih menjalankan kegiatan-kegiatannya secara tradisional, analisis tersebut pada dasarnya menunjukan bahwa ciri ekonomi yang bersifat dualistis tersebut, terutama dualisme sosial dan teknologi menimbulakan keadaan-keadaan yang menyebabkan mekanisme pasar tidak berfungsi secara semestinya.[8]

Bersbagai hambatan yang timbul dari adanya dualisme dalam perekonomian yang baru berkembang bersumber dari pengaruh sektor tradisional kepada kehidupan masyarakat dan kegiatan perekonomian, sebagian besar kegiatan ekonomi negara berkembang yang relatif miskin masih menggunakan tehnik-tehnik yang sangat sederhana dan cara berfikir yang masih kuno. Hal yang pertama menyebabkan produktivitas berbagai kegiatan produktif sangat rendah, dan hal yang kedua menyebabkan usaha-usaha pembaruan sangat rendah, dan hal yang kedua menyebabkan

[8] *Ibid*,h.108

tradisional dan memiliki produktivitas rendah tidak mengalami perubahan yang berarti dari masa ke masa.

c. *The Vicious Circle Of Poverty* (Lingkaran Perangkap Kemiskinan) Sebagai Faktor Yang Mengekalkan Keterbelakangan

The Vicious Circle Of Poverty (Lingkaran perangkap kemiskinan) sebagai faktor yang mengekalkan keterbelakangan adalah suatu rangkaian kekuatan yang saling mempengaruhi secara sedemikian rupa sehingga menimbulkan keadaan dimana suatu negara akan tetap miskin dan akan tetap mengalami banyak kesukaran untuk mencapai tingkat pembangunan yang lebih tinggi.[9]

Penyebab kemiskinan bermuara dari teori *The Vicious Circle Of Poverty* (Lingkaran perangkap kemiskinan) adanya keterbelakangan, ketidaksempurnaan pasar, kurangnya modal menyebabkan rendahnya produktivitas. Rendahnya produktivitas mengakibatkan rendahnya pendapatan yang mereka terima. Studi-studi tentang masyarakat, diberbagai wilayah Indonesia telah memberikan gambaran yang jelas bahwa soal kerawanan sosial-ekonomi, seperti kemiskinan, kesenjangan sosial, kesulitan akses modal usaha, dan pasar merupakan masalah-masalah serius yang perlu diatasi. Dampak dari persoalan di atas adalah terganggunya akses sosial-ekonomi sehingga menurunnya kualitas SDM.

[9]Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses,Masalah, Dan Dasar Kebijakan (*Jakarta: Bima Kencana,2011)h.98

5. Faktor Yang Dapat Menunjang Terjadinya Peningkatan Ekonomi.

Pembangunan atau peningkatan ekonomi akan dapat terwujud memiliki beberapa faktor diantaranya:[10]

a) Tanah dan kekayaan alam

Kekayaan alam akan dapat mempermudah usaha untuk mengebangkan perekonomian suatu negara, terutama pada masa-masa permulaan dari proses pertumbuhan ekonomi, modal yang cukup, teknologi dan tehnik produk yang modern, dan tenaga-tenaga ahli merupakan sarana pendukung dalam pengelolaan tanah sebagai salah satu sarana untuk mempercepat tingkat pertambahan ekonomi.[11]

Negara dengan kekayaan alam dan memiliki ekonomi yang tinggi akan lebih mudah mengembangkan perekonomiaannya dibanding dengan Negara yang kurang memiliki kekayaan alam. Kekayaan alam akan menarik investor untuk membangun sebuah industri. Nilai ekonomi dari kegiatan produksi pengolahan dari kekayaan alam inidapat menjadi basis perkembangan perekonomian jangka panjang.

b) Jumlah dan mutu dari penduduk serta tenaga kerja

Pertumbuhan penduduk dapat dikatakan sebagai pendorong terjadinya pertambahan ekonomi karena, memungkinkan terjadinya penambahan tenaga kerja baik tenaga kerja ahli maupun tenaga terampil. Meningkatkan perluasan pasar, dan ini akan berpengaruh pada upaya meningkatkan pengembangan teknologi terutama teknologi

[10]*Ibid*,h. 113
[11]*Ibid*,h. 429

pertanian bagi negara berkembang, dan teknologi industri bagi negara maju. dan pertumbuhan penduduk akan mampu meningkatkan jaringan pengangkutan dan pertambahan dalam tingkat pendapatan.

c) Lapangan kerja

Lapangan kerja adalah suatu tempat kegiatan usaha baik dalam bentuk perusahaan atau instansi atau perseorangan dimana orang tersebut elakukan pekerjaan atau mendapatkan pekerjaan.[12]

Pendapat diatas menurut peneliti bahwa semakin banyak lapangan pekerjaan tersedia maka akan semakin mudah pula seseorang mendapatkan pekerjaan dan memperoleh hasil tersebut dan akan mampu menambah pendapatan ekonomi keluarga.

d) Barang modal dan tingkat pertumbuhan teknologi

Barang modal yang sangat bertambah jumlahnya, dan teknologi yang bertambah menjadi modern memang peranan yang sanga penting dalam mewujudkan kemajuan ekonomi yang tinggi.[13]

e) Sistem sosial dan sikap masyarakat

Sistem sosial dan sikap masyarakat berpengaruh sangat besar dalam mempercepat pertumbuhan perekonomian masyarakat, hal ini dapat terlaksana apabila sistem tuan tanah dalam masyarakat tidak lagi terjadi, melainkan harus diberikan kepada para petani untuk

[12]Bashir Bathos, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2001) h.20
[13]*Ibid.*

digarap,juga sikap masyarakat yang giat dan rajin bekerja untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan lebih banyak.[14]

B. Pasar

1. Pengertian Pasar

Pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pengertian ini mengandung arti pasar memiliki tempat atau lokasi tertentu sehingga memungkinkan pembeli dan penjual bertemu. Di dalam pasar ini terdapat penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli produk, baik barang maupun jasa.[15]

Pengertian lain tentang pasar adalah himpunan pembeli nyata dan pembeli potensial atas suatu produk. Pasar dapat juga diartikan sebagai suatu mekanisme yang terjadi antara pembeli dan penjual atau tempat pertemuan antara kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran.

Menurut Rozalinda mendefinisikan pasar sebagai wadah yang mempertemukan pihak penjual dengan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa.[16] lalu menurut Philip kotler menyatakan bahwa suatu pasar terdiri seluruh konsumen atau langganan potensial yang mempunyai kebutuhan dan keinginan tertentu yang ingin dan mampu dipenuhi dengan pertukaran, sehingga dapat memuaskan kebutuhan dan keingina tersebut.[17]

---

[14]*Ibid.*

[15]Kasmir, *Kewirausahaan, (* Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2017), ed. Revisi, h.169

[16]Rozilinda, Ekonomi Islam, *Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada 2014), h.143

[17]Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern,(* Yogyakarta: C.V Andi Offset 2007),h.53

Menggambarkan semua pembeli dan penjual yang terlibatdalam transaksi aktual atau potensial terhadap barang atau jasa yang di tawarkan.

Transaksi potensial ini dapat terlaksana, apabila kondisi berikut ini terpenuhi, yaitu:

a. Adanya penjual
b. Adanya pembeli
c. Adanya barang atau jasa yang diperjualbelikan
d. Terjadinya kesepakatan atara penjual dan pembeli

Pasar tradisional dapat dikatakan sebagai salah satu komponen utaman pembentukan komunitas masyarakat baik di desa maupun di Kota sebagai lembaga distribusi berbagai macam kebutuhan manusia. Pasar tradisional berperan pula sebagai penghubung antara desa dan kota. Perkembangan penduduk dan kebudayaan selalu diikuti oleh perkembangan pasar sebagai salah satu pendukung penting bagi kehidupan manusia sehari-hari terutama di kawasan perKotaan. Pasar tradisional biasanya berdiri di titik tengah suatu wilayah sehingga akan memudahkan masyarakat dari segala penjuru pada wilayah layanan pasar itu untuk datang. Sehingga suasana persaingan antara satu pasar tradisional dan pasar tradisional lainnya sangat minim. Hanya saja sedikit pendudk yang rumahnya lebih dekat ke suatu pasar tradisional berbelanja ke pasar tradisional lainnya.

Di setiap Kota, ibu Kota Kecamatan, sampai pada tingkat desa, pasar dapat ditemukan. Di dalam suatu pasar tersedia berbagai gerai

dengan segala macam produk yang diperlukan masyarakat, dari barang kebutuhan sehari-hari hingga produk tahan lama. Pasar terdiri atas kios-kios dibagian dalam dan toko-toko dibagian luarnya yang menghadap jalan. Untuk pasar desa, jajanan toko biasanya disambung dengan jajran warung. Karena itu, pasar didesa dan juga pasar di Kecamatan akan terdiri atas kombinasi kios, warung, dan toko.[18]

Pada tingkat desa, pasar hanya ditemukan satu saja. Ini karena satu pasar melayani seluruh masyarakat desa. Pasar yang lebih besar dan biasanya lebih lengkap daripada pasar di desa adalah pasar yang terletak di Ibukota Kecamatan. Karena itu, warga dari pelosok desa yang ingin barang tertentu harus pergi ke pasar di Kecamatan, yang dijual ditoko, bukan di kios, Sementara itu, pasar di kota yang juga adalah Ibukota Kabupaten selain lengkap dengan segala kebutuhan pokok masyarakat, juga menyediakan prosuk yang tergolong premium untuk ukuran masyarakat desa. Pada intinya pengertian pasar tradisional lebih difokuskan terhadap fungsi dan keberadaannya secara kronologis.kegiatan pasar merupakan salah satu kegiatan yang paling tua, diawali dengan pasar barter kemudian berkembang karena digunakan alat pembayaran berupa uang. Perbedaan dan perubahan tampak jelas pada sistem perdagangan yang berpengaruh pada cara membeli, yaitu adanya kegiatan saling tawar

[18]Ibid

menawar ketika berbelanja. Rantai distribusi pada pasar tradisional terdiri dari produsen, distributor, sub distributor pengecer, dan konsumen.[19]

2. Fungsi Pasar

Pasar memiliki lima fungsi utama. Fungsi-fungsi tersebut antara lain:

a) Pasar menetapkan nilai (sets value). Dalam ekonomi pasar, harga merupakan ukuran nilai. Fungsi ini memecahkan masalah penentuan apa yang harus diproduksi oleh suatu perekonomian. Barang yang relatif lebih diinginkan oleh masyarakat mempunyai tingkat harga yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan barang yang tidak diinginkan masyarakat. Produsen yang menghasilkan barang yang lebih diinginkan masyarakat memperoleh keuntungan yang lebih besar.

b) Pasar mengorganisasikan produk. Dengan adanya harga-harga faktor produksi di pasar, maka akan mendorong produsen memilih metode produksi yang paling efesien. Dalam ilmu ekonomi dianggap bahwa antara faktor-faktor produksi selalu mempunyai kemungkinan substitusi. Bila harga suatu faktor produksi mengalami enaikan di pasar, maka produsen akan berusaha mengadakan penghematan penggunaan faktor produksi tersebut.

c) Pasar mendistribusikan barang. Hal ini menyangkut pertanyaan untuk siapa barang dihasilkan. Kemampuan seseorang untuk membeli barang tergantung pada pendapatannya. Pendapatan seseorang di samping tergantung pada beberapa unit jumlah faktor produksi yang dimiliki

[19]Ibid.,h.417

juga tingkat harga faktor produksi tersebuut di pasar. Pola distribusi pendapatan bersama-sama dengan tingkat harga barang di pasar akan menentukan pola distribusi barang dalam suatu masyarakat.

d) Pasar berfunngsi menyelenggarakan penjatahan (rationing). Penjatahan adalah inti dari adanya harga. Karena jumlah produksi yang tersedia dalam masyarakat untuk jangka waktu tertentu terbatas jumlahnya, maka jumlah tersebut haruslah dibagi-bagi sehingga dapat "cukup" dalam jangka waktu tertentu.

e) Pasar mempertahankan dan menyediakan barang daan jasa untuk yang akan datang. Tabungan (saving) dan investasi (investment) semuanya terjadi di pasar dan keduanya merupakan usaha mempertahankan dan mencapai kemajuan perekonomian.[20]

3. Ciri-ciri pasar tradisional

Pasar tradisional memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Terdiri dari kios-kios atau gerai oleh penjual
b) Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa sayur, ikan, telur, daging, kue dan barang lainnya.
c) Umumnya terletak dekat kawasan pemukiman masyarakat, agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar.
d) Sistem pembelian barang akan dilakukan dengan tawar-menawar.
e) Pasar tradisional berpotensi mulai subuh hingga pukul 07.00

[20]Windari,'Perdagangan Dalam Islam',Vol 3, No.2/Juli-Desember 2015

f) Hubungan ekonomis antara sesama pedagang pasar tradisional dengan saling meminjam uang atau memberikan hutang barang dagangannya dengan pedagang pasar lainya yang cukup mereka kenal. Para pedagang pasar tradisional saling berebut dalam menarik perhatian pelanggannya untuk mencari keuntungan sebanyak mungkin akan tetapi para pedagang masih bersahabat antar pedagangnya.

4. Kelebihan pasar tradisional

Pasar tradisional memiliki keunggulan antara lain:

a) Lokasi dekat dengan rumah, sehingga lebih efektif dan efesien.
b) Barangnya lebih segar untuk produk tertentu seperti, buah-buahan dan sayur-sayuran serta daging. Hal ini karena pedagang langsung memperoleh barang dari petani.
c) Adanya tawar-menawar harga, sehingga jika membeli dalam jumlah banyak maka akan didapatkan harga yang lebih murah.
d) Para pembeli yang berasal dari masyarakat berpendapatan menengah kebanyakan merasa lebih percaya diri jika berbelanja di pasar tradisional dibandingkan diretail modern.
e) Para pedagang paham benar bahwa pembelinya adalah mereka yang berasal dari golongan menengah kebawah, sehingga

memungkinkan pembelian barang dalam kuantitas yang sangat kecil.[21]

5. Kekurangan pasar tradisional

Pasar tradisional memiliki beberapa kelemahan antara lain:

a) Terdapat masalah infrastruktur yang kurang memadai seperti kebersihan.
b) Tempat pembuangan sampah yang kurang terpelihara, kurangnya lahan parker dan buruknya sirkulasi udara.
c) Minimnya daya dukung karakteristik pedagang tradisional, seperti strategi perencanaan yang kurang baik.
d) Kurang perhartian terhadap pemeliharaan sarana fisik sehingga pasar tradisional kurang terawat.
e) Adanya pedagang kaki lima yang tidak tertib karena tidak mendapatkan ketempat yang layak, sehingga pasar tradisional terlihat tidak rapih.
f) Pada beberapa pasar tradisional terdapat praktek premanisme yang sangat mengganggu kelancaran dan efisieni transaksi antara pembeli dan penjual.
g) Ridak ada pengawasan terhadap barang yang dijual dan standardisasi higienis.

C. Sistem Perdagangan Dalam Islam

Allah menciptakan manusia dengan suatu sifat saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Tidak ada seorangpun yang dapat menguasai seluruh apa yang diinginkan. Tentang manusia hanya dapat mencapai sebagaian yang dihajatkan itu. Dia mesti memerlukan apa yang menjadi kebutuhan orang lain. Untuk itu Allah membberikan inspirasi (ilham) kepada mereka untuk mengadakan pertukaran perdagangan dan semua yang kiranya bermanfaat dengan cara jual-beli dan semua cara perhubungan. Sehingga hidup manusia dapat berdiri dengan lurus dan irama hidup ini berjalan dengan baik dan produktif.

Dalam perdagangan islam, perdagangan merupakan aspek kehidupan yang dikelompokan kedalam masalah muamalah, yakni masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal dalam kehidupan manusia. Meskipun demikian, sektor ini mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi islam, karena keterkaitannya secara langsung dengan sektor ril. Sistem ekonomi islam memang lebih mengutamakan sektor ril dibandingkan dengan sektor moneter.

Dalam islam kegiatan dalam perdagangan itu haruslah mengikuti kaidah-kaidah dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah. Aktivitas perdagangan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh agama mempunyai nilai ibadah. Dengan demikian, selain mendapatkan keuntungan-keuntungan materril guna memenuhi kebutuhan

ekonomi, seseorang tersebut sekaligus dapat mendapatkan diri kepada Allah SWT. Usaha perdagangan yang didalamnya terkandung tujuan-tujuan yang eskatologis seperti ini dengan sendirinya mempunyai watak-watak khusus yang bersumber dari tata nilai samawi.[22]

D. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Keterlibatan dalam aktifitasyang Allah swt larang akan menjerumuskan pelakunya dalam kerugian. Untuk itu, dalam melakukan aktifitas bisnis tidak terlepas dari adanya prinsip-prinsip yang ditawarkan dalam etika bisnis.

Secara garis besar, prinsip-prinsip etika bisnis secara umum dapat dirangkum ke dalam empat prinsip pokok, prinsip-prinsip tersebut antara lain:

a. Tauhid

Merupakan landasan yang sangat filosofis yang dijadikan sebagai kondisi utama setiap langkah seorang muslim yang beriman dalam menjalankan fungsi kehidupan.[23]

Prinsip tauhid mengatur manusia mengakui bahwa keesaan Allah mengandung konsekuensi keyakinan bahwa segala sesuatu bersumber dan berakhir pada Allah. Hal ini juga berlaku dalam kegiatan ekonomi yang mengatar manusia untuk meyakini bahwa harta

[22]Windari,'Perdagangan Dalam Islam',Vol 3, No.2/Juli-Desember 2015

[23] Muhamad R.Lukman fauroni, *visi Al-Quran tentang Etika dan Bisnis*, (salemba Diniyah.2004)h.4

benda miliknya yang didapatnya dari hasil usaha ekonomi adalah milik Allah semata.[24]

Dari konsep tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Allah SWT yang berkuasa atas segala sesuatu. Manusia hanya menerima titipan berupa rezeki yang diberikankepada masing-masing individu dan manusia ditempatkan di bumi dengan tujuan untuk kemakmuran bumi bukan untuk merusak bumi.

b. Keseimbangan atau keadilan

Prinsip keseimbangan mengatur manusia untuk meyakini bahwa segala diciptakan Allah dalam keadaan seimbang dan serasi. Hal ini menurut manusia bukan saja hidup seimbang, serasi dan selaras dengan dirinya sendiri, namun juga menuntutnya untuk menciptakan ketiga hal tersebut dalam masyarakat, bahkan alam seluruhnya.[25]

Jika perinsip keadilan diimplementasikan di segala bidang kehidupan, maka kesejahteraan sosial masyarakat segera terwujud. Karena prinsip keseimbangan ini akan mengantarkan manusia kepada pencegahan segala bentuk monopoli, dpenimbunan, pemborosan dan pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok tertentu.

c. Kebebasan

Prinsip kebebasan yang dimaksud adalah suatu keyakinan diri seorang muslim bahwa disamping memberikan kebebasan kepada

[24] Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Quran* ,(Bandung:Mizan, 1997)h.409-410.
[25] Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Quran*

manusia untuk memilih jalan baik atau buruk dalam menempuh kehidupannya, Tuhan juga memiliki kebebasan mutlak.[26]

Kebebasan dalam bermuamalat membutuhkan persetujuan bersama dan kesepakatan. Persetujuan yang kompleks antara pihak-pihak yang berkepentingan dianggap sebagai syarat terwujudnya legalitas transaksi.[27]

Islam memberikan kepada manusia untuk menggunakan segala potensi sumber daya yang dimiliki dan memberikan kelonggaran dalam berkreasi demi mencapai kesejahteraan bersama.

d. Tanggung jawab

Islam memberikan kepada manusia namun ia harus mempertanggungjawabkan perbuatannya. Prinsip tanggung jawab personal ini diterapkan tanpa ada pengecualian. Seseorang tidak dapat membebani orang lain untuk memikul tanggung jawab atas perbuatannya, karena tidak seorang pun mampu memberikan terbusan atau pengganti.

E. Masyarakat

1. Kehidupan Berkelompok dan Devinisi Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling "bergaul" atau dengan istilah ilmiah, saling "berinteraksi". Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana agar warganya dapat saling berinteraksi.

[26] Quraisy Shihab, Wawasan Al-Quran ,h.3
[27] Muslih, *Etika Bisnis*

Negara modern misalnya, merupakan kesatuan manusia dengan berbagai macam prasarana, yang memungkinkan para warganya untuk berinteraksi secara intensif, dan dengan frekuensi yang tinggi. Negara dengan wilayah geografis yang lebih kecil berpotensi untuk berinteraksi secara intensif dari pada Negara dengan wilayah geografis yang sangat luas.[28]

Adanya prasarana untuk berinteraksi menyebabkan warga dan suatu kelompok manusia itu saling berinteraksi. Sebaliknya, bila hanya adanya suatu potensi untuk berinteraksi saja belum berarti bahwa warga dari suatu kesatuan manusia itu benar-benar akan berinteraksi.

Hendaknya diperhatikan bahwa tidak semua kesatuan manusia yang bergaul atau berinteraksi itu merupakan masyarakat, karena suatu masyarakat harus mempunyai suatu ikatan lain yang khusus. Sekumpulan orang yang mengerumuni seorang tukang penjual jamu di pinggir jalan tidak dapat disebut sebagai suatu masyarakat. Meskipun kadang-kadang mereka juga berinteraksi secara terbatas, mereka tidak mempunyai suatu ikatan lain kecuali berupa perhatian terhadap penjual jamu tadi.

[28]Koentjaraningrat, *PengantarIlmuAntropologi*, (Jakarta: RinekaCipta, 2015), h. 116.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. JenisPenelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung terjun kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah."[1]

Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti kelapangan untuk meneliti tentang Dampak Ekonomi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Pada Masyarakat KelurahanYosomulyo Metro Pusat.

2. SifatPenelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variable masalalu dan sekarang (sedang terjadi).[2] Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data kualitatif.

---

[1]Lexy J, Moleong, *MetodePenelitianKualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2014), h. 26.

[2]SanduSiyoto, Ali Sodik, *DasarMetodologiPenelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.11.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Dampak Ekonomi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Pada Masyarakat Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. SumberData Primer

Sumber data primer merupakan data dasar yang langsung dikumpulkan dari berbagai sumber yang pertama.[3] Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi ataupun data.[4] Data Primer ini diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat Kelurahan Yosomulyo sebagai variable penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel data dengan menggunakan teknik *purposive sampling. Purposive*

[3]SumardiSuryabrata, *MetodologiPenelitian*, (Jakarta: RajawaliPerss, 2005), h. 9.
[4]Jonathan Sarwono, *Analisis Data PenelitianMenggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), h.8.

sampling yaitu menunjuk anggota popolasi tertentu, dilakukan atas pertimbangan tertentu berdasarkan cirri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[5]

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunderadalahsumberpenunjang. Sumber data sekundermerupakan data yang mencakupdokumen-dokumen, buku-buku, majalahilmiah, hasilpenelitian yang berwujudlaporan, bukuharian, koran, makalah, artikeldan internet, dan lain-lain.[6]

Penelitimenggunakan data sekunderdenganmerujukpadabuku-buku yang berkaitandengan ekonomi pendapatan dan pasar. Sumber data sekunder yang penelitigunakanberasaldaribuku-buku, skripsi, dansitus internet yang berkaitandenganobjekpenelitian.

C. TeknikPengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut Nasution, "wawancaraatau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan

[5]SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik,*EdisiRevisi IV, Jakarta: PT. RinekaCipta, 2006, h.85.

[6]Moh. Kasmir, *MetodologiPenelitianKualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malik Pers, 2010), h. 178.

memperoleh informasi."[7]Metode *interview* adalah bentuk komunikasi langsung antara penelitian dan responden.[8]

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa wawancara adalah Tanya jawab yang dilakukan seorang peneliti kepada seorang narasumber dari penelitian yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Wawancara (*interview*) dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Wawancara Sistematik adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.
b. Wawancara terarah adalah wawancara yang sedikit formal dan sistematik. Dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.
c. Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan informal. Biasanya wawancara ini digunakan bersama dengan metode observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terarah. Wawancara ini bertujuan dengan kebebasan dapat digali lebih dalam tentang sikap, pendapat, perasaan dan keyakinan responden, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan

[7]S. Nasution, *Metode Research: PenelitianIlmiah*, (Jakarta: BumiAksara, 2014), Cet. 14, h. 113.

[8]W. Gulo, *MetodologiPenelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 119.

dipertanyakan kepada responden yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.

Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah Bapak Darma (pendiri payungi), Bapak Ahmad Tsauban, dan pedagang di payungi (ibu semiyati, sisi, ibu sri asih). Dalam hal ini data yang akan digali dalam wawancara adalah informasi terkait dengan dampak ekonomi payungi pada masyarakat kelurahan Yosomulyo.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenaihal-halatau variabel yang berupa catatan atau transkip, buku, suratkabar, majalah, prasasti, notulen rapat *legger*, agenda, dan sebagainya.[9]Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, hanya akan mengadakan penelitian dengan melakukan wawancara dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hal-hal yang diperlukan. Teknik-teknik ini dipergunakan sebagai penunjang untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

[9] Muhammad, *MetodePenelitianEkonomi Islam*, (Yogyakarta: Raja GrafindoPersada, 2008), h. 175.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, "analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.[10]Dengan demikian dalam analisa data kualitatif pengelolaan data tidak menggunakan teknik statistika sehingga hasil analisis jawaban respon den terdapat pernyataan yang diajukan tidak terikat dengan skor, akan tetapi dideskripsikan dalam suatu penjelasan dalam bentuk kalimat.

Setelah memperoleh data, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Berkenaan dengan pengolahan data ini, Djunaidi Ghony mengemukakan bahwa mengolah data berarti menyaring dan mengatur data atau informasi yang sudah masuk.[11]

Setelah mendapat informasi dan data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik untuk menganalisis dengan cara berpikir induktif. Cara berpikir induktif adalah pada prosedur induktif proses berawal dari proposisi-proposisi khusus (sebagai hasil pengamatan) dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) berupa azaz umum.[12] Cara berpikir ini digunakan peneliti untuk membahas pengambilan kesimpulan tentang dampak ekonomi pasar yosomulyo pelangi (payungi) terhadap masyarakat Kelurahan Yosomulyo, peneliti menyimpulkan bagaimana dampak ekonomi payungi terhadap masyarakat Kelurahan Yosomulyo

---

[10]Sugiono, *MetodePenelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. 24, h. 244.

[11]DjunaidiGhony, FauzanAlmansyur, *MetodologiPenelitianKualitatif*, (Yogyakarta: Arr-Ruzz Media, 2012), h. 167.

[12]*Ibid*., h. 167.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kelurahan Yosomulyo merupakan salah satu kelurahan yang ada di Metro Pusat, Kecamatan Metro Pusat merupakan pemekaran dari Kecamatan Metro Raya berdasarkan Perda Kota Metro No. 25 Tahun 2000 tentang pemekaran Kelurahan dan Kecamatan di Kota Metro menjadi 22 kelurahan. Luas wilayah Metro Pusat adalah 11,71 Km², dengan wilayah masing-masing kelurahan adalah sebagai berikut[1] :

1. Metro 2,28 Km²
2. Imopuro 1,19 Km²
3. Hadimulyo Barat 1,50 Km²
4. Hadimulyo Timur 3,37 Km²
5. Yosomulyo 3,37 Km²

Kelurahan Yosomulyo dan Hadimulyo Timur termasuk dalam wilayah yang lebar di Metro Pusat dengan luas wilayah 3,37 Km². Pada tahun 2017 Yosomulyo tercatat mempunyai jumlah penduduk sebanyak 8.156 dengan jumlah 4.094 laki-laki dan 4.062 perempuan yang terbagi menjadi 14 RW dan 45 RT.[2] dalam penelitian yang digunakan sebagai sample adalah masyarakat Yosomulyo Jl. Kedondong RW 07 dengan jumlah KK 110 dan jumlah penduduk 300.

---

[1] https://metrokota.bps.go.idBadan Pusat Statistik Kota Metro Tahun 2018
[2] *Ibid*, H. 22.

1. Sejarah Singkat Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi)

Sejarah Pasar Yosomulyo Pelangi berawal dari ide kreatif yang di munculkan oleh bapak Dharma Setyawan M.A yang merupakan penggerak wisata Ayo ke Dam Raman, awal mulanya payungi terinspirasi dari wisata yang berada di jawa barat yaitu wisata papringan, wisata kuliner yang tepatnya dibawah pohon bambu yang banyak diminati oleh wisatawan.Lebih tepatnya Pasar Yosomulyo Pelangi di gelar di pemukiman warga setempat.[3]

Awal pengembangan Payungi yaitu menggerakan masyarakat dan pemuda karang taruna RW 07 dengan kreatifitas dari pembentukan kampung pelangi sebelum diadakan pasar tradisional, yaitu dengan mengecat rumah-rumah warga untuk dijadikan sebagai spot foto yang kemudian disusul dengan ide kreatif seperti festival permainan tradisional yaitu memunculkan kembali permainan-permainan tradisional yang lama telah hilang, tujuannya adalah menjauhkan anak-anak dari ketergantungan terhadap gadget. Festival permainan pertama dimunculkan kembali pada 17 Agustus 2018 bertepatan dengan hari Kemerdekaan yang disusul dengan pembentukan dan lounching Pasar Yosomulyo Pelangi atau yang sering dikenal dengan Payungi pada tanggal 28 Oktober 2018 diresmikan oleh Wali Kota Metro bapak Ahmad Pairin S.Sos.[4]

[3]Wawancara Bapak Tsauban Pengelola Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) , Kamis 27 Juni 2019

[4]Wawancara Bapak Dharma Setyawan Pengelola Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) , Kamis 27 Juni 2019

Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi)merupakan pasar tradisional seperti pasar pada umumnya yaitu ada pedagang dan ada pembeli tetapi salah satu yang membedakan antara Payungi dengan pasar pada umunya adalah pasar Payungi memberikan kesan bersih rapi dan jauh dari kata pasar yang sering dikenal dengan kekumuhannya. Yang lebih menarik lagi adalah pasar payungi ini di bangun dengan kerjasama antar warga yaitu gotong royong yang merupakan persatuan dari kelurahan yosomulyo khususnya RW 07 dengan jumlah 3 RT yaitu RT 19, RT 20 dan RT 21.

Awal pengembangan Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) tentu dipandang pesimis oleh beberapa warga.Namun tidak menurunkan semangat bapak Dharma dan rekan partner kerja seperti bapak Ahmad Tsauban dan masyarakat yang lainya untuk terus mengembangkan karya-karya tradisional dan meyakinkan kepada warga bahwa kita mampu mengembangkan ekonomi dengan kerja keras kita sendiri. Untuk menjadikan pasar tradisional perlu adanya pedagang sebagai tokoh utama pemasaran dan pengenalan makanan khas atau makanan daerah. Awal mula untuk menarik masyarakat berdagang adalah meminjamkan uang kas mushola yang berjumlah 15 juta kepada para pedagang yang siap berkontribusi dengan Pasar Yosomulyo Pelangi. Warga yang siap berdagang boleh meminjam uang sebesar Rp. 200.000 – 300.000 sebagai modal awal berdagang.Gelaran pertama

Pasar Yosomulyo Payungi telah memilki 40 pedagang dengan berbagai makanan ciri khas yang dijualnya. Meskipun hanya dengan 40 pedagang Payungi mampu meraup pendapatanmencapai Rp. 16.036.000 total dari semua omset dari pedagang.

Ciri khas Pasar Yosomulyo Pelangi ini adalah solidaritas antar warga yang mendahulukan kepentingan umum dibanding kepentingan pribadi, yaitu mengedepankan gotong royong untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Payungi sejak awal dibangun dengan semangat gotong royong, karena tidak mungkin pasar berdiri sendiri dan mengandalkan modal uang. Dengan berkembangnya zaman di era digital ini Payungi merupakan salah satu wisata tradisional yang berada di pusat kota yang berwajah digital dan modern. Mengapa demikian, karena untuk mengunggulkan makanan khas daerah saja tidak cukup, maka perlu adanya pendukung yang bisa memajukan Payungi dan dapat di kenal masyarakat luas dengan bantuan digital seperti instagram, youtoube, facebook dan lain sebagainya.

Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) merupakan sebuah pasaryang berada di kelurahan yosomulyo dengan keunikanya berharap payung yang berwarna warni dapat memayungi masyarakat dari teriknya panas dan hujan, serta dapat menjadi modal utama mendapatkan keuntungan. Payungi jugayang bergerak dibidang digital sesuai dengan perkembangan zaman namun tidak meningalkan

kualitas tradisionalnya seperti memberikan kejutan tema disetiap pagelarannya dan memberikan kesan tersendiri untuk para pengunjungnya. Kunjungan pagelaran Payungi hanya di buka pada hari minggu saja seperti pasar pada umumnya yaitu mulai dari jam 06.00-10.00 WIB.

Fasilitas yang disajikan di Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) seperti jajanan tradisonal, permainan anak tradisional, pojok boekoe cangkir, flying fox, spot selfie, panahan, lempar pisau serta lebah trigona.

2. Visi dan Misi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi)

a. Visi

Menciptakan sebuah desa wisata yang bersih, nyaman dan berkualias untuk menjadikan wisata Pasar Yosomulyo Pelangi secara tradisional namun tetpa eksis dalam media digital.

b. Misi

- Meningkatkan SDM dan pengelolaan lingkungan masyarakat.
- Membangun dan meningkatkan kesadaran lingkungan dengan kunci gotong royong.
- Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat sampai dengan evaluasi terhadap pengembangan ekowisata Pasar Yosomulyo Pelangi.
- Melakukan promosi secara efektif dan insentif melalui media digital seperti instagram, youtobe dan lain sebagainya.

B. Aktivitas Ekonomi Payungi pada masyarakat kelurahan Yosomulyo Metro Pusat

Pendapatan merupakan salah satu bentuk penerimaan uang/dana akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam pengelolaan Pasar Yosomulyo Pelangi menejement yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi masyarakat cukup baik. Seperti yang disampaikan oleh bapak Tsauban bahwa dalam memenejement masyarakatnya penerapan yang dilakukannya adalah dengan sistem penempatan berdagang secara bergilir, dengan maksud agar masyarakat mampu menjaga gotong royong yang sejak awal dibangun. Tujuan penempatan secara bergilir lainnya adalah agar masyarakat juga selalu menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya ditempat mereka berjualan dan menjaga pemerataan perolehan pendapatan agar masyarakat juga merasakan pendapatan baik dengan penempatan yang tidak hanya satu tempat saja. Adapun luas pengembangan yang digunakan dalam pagelaran Payungi memiliki lebar kurang lebih 500 Meter.

Dari penelitian yang peneliti dapatkan, pagelaran Pasar Yosomulyo Payungi dari awal diadakan mulai tanggal 28 oktober 2018 sampai dengan tanggal 5 mei 2019 jumlah rekapitulasi total omset selama 28 pagelaran adalah Rp. 1.034.689.000 atau sejumlah 1 milyar 34 juta. Daftar total omset selama 28 pagelaran adalah sebagai berikut :

Tabel: 1.1[5]
Rekapitulasi Omset
Gelaran Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi)
Kota Metro

No	Bulan	Gelaran Ke	Tanggal	Omset Rp	Keterangan
1	**Oktober**	1	28-10-2018	16.036.000	Launching Payungi
2	**Nopember**	2	04-11-2018	20.103.000	Batik dan Band Gathering
		3	11-11-2018	15.400.000	
		4	18-11-2018	16.35.0000	
		5	25-11-2018	16.313.000	
3	**Desember**	6	02-12-2018	21.247.000	
		7	09-12-2018	27.192.000	Launching Kampung Digital
		8	16-12-2018	30.875.000	
		9	23-12-2018	27.054.000	
		10	30-12-2018	36.125.000	
4	**Januari**	**Spesial**	01-01-2019	24.385.000	Tahun Baru
		11	06-01-2019	35.052.000	
		12	13-01-2019	36.057.000	
		13	20-01-2019	39.491.000	
		14	27-01-2019	40.792.000	
5	**Februari**	15	03-02-2019	46.325.000	
		16	10-02-2019	35.396.000	
		17	17-02-2019	39.310.000	
		18	24-02-2019	43.750.000	Taman Kelinci
6	**Maret**	19	03-03-2019	47.186.000	Selfi dengan Kelinci
		20	10-03-2019	47.190.000	Liputan TVRI dan Sosialisasi KPU
		21	17-03-2019	45.920.000	
		22	24-03-2019	46.206.000	
		23	31-03-2019	51.575.000	
7	**April**	24	07-04-2019	49.790.000	
		25	14-04-2019	50.370.000	
		26	21-04-2019	46.200.000	Hari Kartini

[5]Rekapitulasi Omset Pasar Yosomulyo Pelangi

		27	28-04-2019	44.282.000	
8	**Mei**	28	05-05-2019	38.264.000	
Total				**1.034.689.000**	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah omset yang paling besar adalah pada saat pagelaran ke 25 yaitu pada tanggal 14 april 2019 dengan nilai total omset Rp. 50.370.000. Capaian omset semua itu adalah akibat dari gotong royong warga dan masyarakat sekitar. Hasil yang begitu besar merupakan hasil dari pagelaran yang menyediakan kreasi dan sharing warga sebelum diadakanya pagelaran hari kartini, salah satu yang menjadi ciri khas pada saat pagelaran adalah makanan khas dari olahan singkong seperti getuk, cenil, sawut singkong dan lain sebagainya.

Adapun omset yang paling kecil adalah pada saat pagelaran ke tiga pada tanggal 11 november 2018 dengan total omset sebesar Rp. 15.400.000. Hal ini disebabkan pula karena masih kurangnya kreatifitas masyarakat dalam memasarkan dan menyajikan hal menarik saat pagelaran.

Pendapatan yang diperoleh masyarakat RW 07 dalam setiap pagelaran selalu meningkat. Adapunpagelaran pertama mencapai omset sebesar Rp. 16.036.000 dan hingga 28 kali pagelaran total omset diketahui mencapai Rp. 1.034.689.000. Namun dengan total omset yang begitu banyak, dapat diketahui dari tabel diatas bahwa dalam setiap pagelaran total omset juga tidak stabil akan selalu meningkat terus menerus.

Dalam penelitian ini peneliti juga mendapatkan jumlah pendapatan, infak, dan tabungan masyarakat dan pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi pada pagelaran ke 28 tanggal 5 mei 2019, yaitu :

Tabel: 1.2[6]
Tabungan, Infaq Dan Omset Pedagang Payungi

NO	NAMA	TABUNGAN	OMSET	INFAQ	ALAMAT
1	Ria Indosat		260.000		Metro
2	Flying Fox	245.000	406.000		Panitia
3	Panahan	100.000	110.000		Panitia
4	Septiana	50.000	710.000	10.000	RT 19 RW 07 Yosomulyo
5	Tri Setyo Hastuti/ Unin		170.000	5.000	RT 19 RW 07 Yosomulyo
6	Alfitri	50.000	1.281.000	10.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo
7	Ami/ Bambang Wiyono		250.000	10.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo
8	April Liana susanti	25.000	300.000	10.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo
9	Imas Haris	50.000	720.000	15.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo
10	Janem	50.000	395.000	15.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo
11	Kurniasih		645.000	20.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo
12	Lia/ wahyu	110.000	4.200.000	15.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo
13	Martia	10.000	136.000	10.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo
14	Nurjanah		2.250.000	20.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo
15	Rosmiyati	50.000	1.000.000	20.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo
16	Semiyati Handayani	20.000	670.000	15.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo
17	Sulamiatun	20.000	500.000	10.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo
18	Tanti/ragil widodo	20.000	285.000	5.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo
19	Suki	20.000	275.000	15.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo

[6] Tabungan pasar yosomulyo pelangi

20	Nuryani	30.000	320.000	15.000	RT 20 RW 07 Yosomulyo
21	Diana	50.000	1.560.000	15.000	RT 21 RW 07 Yosomulyo
22	Iin		560.000	15.000	RT 21 RW 07 Yosomulyo
23	Indah Septiyani/ Iyon		720.000	10.000	RT 21 RW 07 Yosomulyo
24	Nanik/Ugi	50.000	885.000	20.000	RT 21 RW 07 Yosomulyo
25	Sabichis	20.000	350.000	15.000	RT 21 RW 07 Yosomulyo
26	Suratni	20.000	290.000	10.000	RT 21 RW 07 Yosomulyo
27	Sutinem		765.000	10.000	RT 21 RW 07 Yosomulyo
28	Tri Utami	100.000	540.000	20.000	RT 21 RW 07 Yosomulyo
29	Uswatun Khasanah	50.000	932.000	15.000	RT 21 RW 07 Yosomulyo
30	Ivan Saputra		125.000		RT 21 RW 07 Yosomulyo
31	Dharma/ Madu		300.000		RT 21 RW 07 Yosomulyo
32	M. Ridho	100.000	600.000	10.000	RT 21 RW 07 Yosomulyo
33	Kedai Cangkir		90.000		RT 21 RW 07 Yosomulyo
34	Sumariyem	30.000	530.000	10.000	RT 22 RW 07 Yosomulyo
35	Toni Prihartono	20.000	545.000	10.000	RT 22 RW 08 Yosomulyo
36	Rusmiyati	20.000	550.000	10.000	RT 24 RW 08 Yosomulyo
37	Siti Aminah	200.000	337.000	10.000	RT 26 RW 09 Yosomulyo
38	Ari siswati/ Iwan	20.000	2.756.000	15.000	RT 27 RW 09 Yosomulyo
39	Darti	50.000	700.000	10.000	RT 27 RW 09 Yosomulyo
40	Siti Almutmainah	50.000	782.000	20.000	RT 27 RW 09 Yosomulyo
41	Sundari		3.204.000	20.000	RT 27 RW 09 Yosomulyo
42	Wigati	50.000	650.000	10.000	RT 27 RW 09 Yosomulyo
43	Umi Azizah	10.000	547.000	10.000	RT 34 RW 11 Yosomulyo
44	Ita		975.000	10.000	RT 35 RW 11 Yosomulyo
45	Reza		600.000	15.000	RT 35 RW 11 Yosomulyo
46	Tias		450.000	5.000	RT 35 RW 11 Yosomulyo
47	Harjo Suwito	20.000	155.000		Panitia
48	Sulastri		520.000	5.000	RT 27 RW 09 Yosomulyo
49	Sugino	20.000			Panitia

50	Suwarti	20.000	520.000	15.000	RT 27 RW 09 Yosomulyo
51	Sri Asih		110.000	5.000	RT 27 RW 09 Yosomulyo
52	Mima	50.000			RT 27 RW 09 Yosomulyo
53	Taman Kelinci		468.000		Panitia
54	Lempar Pisau		25.000		Mahasiswa
55	Sekar DWP	20.000			RT 27 RW 09 Yosomulyo
56	Edi Susilo MHU		100.000	5.000	Mahasiswa
57	Mahasiswa Esy B		350.000	10.000	Mahasiswa
58	Edi Belut		250.000	5.000	RT 27 RW 09 Yosomulyo
	Jumlah	**1.820.000**	**38.264.000**	**560.000**	

Dalam tabel diatas peningkatan pendapatan masyarakat terus berupaya mengembangkan Pasar Yosomulyo Pelangi. Pendapatan yang didapatkan masyarakat melalui adanya pagelaran Pasar Yosomulyo Pelangi juga merupakan hasil dari adanya partisipasi warga yang terus meningkat dan berkembang. Jumlah akhir pagelaran pada tanggal 5 mei 2019 mencapai 58 pedagang dan yang aktiv saat pagelaran berlangsung sekitar 40 pedagang. Dari 58 anggota masyarakat yang berperan sebagai pedagang panitia menerapkan adanya sistem menabung dan pemberian infaq sebagai dana kas untuk pengembangan Payungi.

Sistem menabung tidak diwajibkan bagi setiap masyarakat atau pedagang yang berkontribusi dengan pengembangan Pasar Yosomulyo Pelangi. Dalam sistem menabung ini masyarakat hanya dianjurkan untuk mempunyai tabungan pribadi yang direkomendasikan menabung di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah. Adapun jumlah tabungan tidak ditetapkan berapa jumlah yang harus di tabung. Dari data di atas di dapatkan jumlah masyarakat yang menabung di BMT AKU sebanyak 36 orang dengan total

tabungan Rp. 1.820.000. dalam tabungan tersebut warga yang menabung dengan jumlah besar adalah panitia pengelola wahana *flying fox*yaitu sebesar Rp. 245.000 dan adapula masyarakat yang sama sekali tidak menabung.

Selain penerapan dalam bentuk tabungan masyarakat yang berdagang juga diwajibkan memberikan infaq atau bisa disebut juga sebagai uang kas Pasar Yosomulyo Pelangi ataupun rasa terimakasih warga kepada panitia. Dalam penarikan uang kas tidak di tentukan jumlah maksimal pemberian, namun panitia Pasar Yosomulyo Pelangi hanya menerpakan jumlah minimal pemberian infaq yaitu sebesar Rp. 5.000. Dari penelitaian yang peneliti dapatkan total dana Infaq pagelaran terakhir yaitu pagelaran ke 28 tanggal 5 Mei 2019 sebesar Rp. 560.000. Dari total jumlah kas yang didapatkan diketahui masyarakat yang memberikan infaq paling besar sejumlah Rp. 20.000 adapun masyarakat yang berdagang tidak memberikan dana infaq. Masyarakat yang tidak memberikan dana infaq biasanya adalah panitia pengelola wahana permainan yang ada di Payungi dan masyarakat yang mempunyai pendapatan minim saat pagelaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa responden/pedagang yang memberikan kesaksiannya bahwa, dalam satu pagelaran omset yang diperoleh mereka hingga Rp. 1.000.000 hasil yang bisa memberikan kepuasan tersendiri bagi masyarakat karena jika dihitung dalam perbulan maka omset bisa mencapai hingga Rp. 4.000.000 sama halnya dengan

pendapatan asli masyarakat. Seperti disebutkan dalam tabel di bawah ini, yaitu jumlah total setiap pagelaran dan omset asli responden :

Tabel 1.3

Pendapatan asli dan pendapatan setiap pagelaran

No	Nama	Yang di jual	Pendapatan/ bulan	Pendapatan/ pagelaran
1	Widodo	Cenil, getuk lindri	2.000.000	1.200.000
2	Sri Asih	Sayur Rumahan	1.000.000	500.000
3	Edi belut	Belut	2.000.000	700.000
4	Sisi	Sosis	600.000	500.000
5	Mbah ratni	Jamu	500.000	300.000
6	Semiyati	Nasi kuning	2.500.000	1.500.000
7	Rosmiyati	Cireng, sosis bakar	1.000.000	1.000.000
8	Reza	Donat Madu	2.000.000	600.000
9	Darti	Soto	500.000	700.000
10	Suratni	Cemilan, karak nasi	700.000	290.000
11	Sutiyem	Cendol, minuman	500.000	765.000
12	Wigati	Nasi Tiwul	1.200.000	650.000
13	M. ridho	Kopi Capucino	2.000.000	600.000
14	Suwarti	Sosi Bakar, telor Gulung	700.000	520.000
15	Aris Siswati/Iwan	Nasi Tiwul, sayur	2.000.000	395.000
16	Rosmiyati	Pecel Bakmi	700.000	1.000.000
17	Sundari	Nasi Gudeg dan sayur rumahan	1.200.000	3.204.000
18	Umi Azizah	Cenil, jagung manis	700.000	547.000
19	Uus	Pecel, Jadah, Donat	500.000	932.000

20	Nanik/ugi	Getuk Lindri, Cireng	1.000.000	885.000
21	Sukatem	Tempat parkir 1	1.500.000	300.000
22	feriyanto	Tempat parkir 2	1.000.000	300.000
23	Bambang	Tempat parkir 3	900.000	300.000

Tabel 1.3 menunjukan peningkatan pendapatan dari pendapatan asli masyarakat dan setelah adanya pasar yosomulyo pelangi, Berikut ini adalah hasil wawancara kepada pendiri dan para pedagang di pasar yosomulyo pelangi metro pusat:

Bapak Darma setyawan yang merupakan salah satu dosen IAIN Metro sekaligus menjadi pendiri pasar Yosomulyo pelangi mengatakan bahwa yang diperjual belikan di pasar ini adalah makanan tradisional, seperti cenil, cendol, getuk, engkak, gudek, nasi kuning dll. Selain itu, makanan modern juga dapat dijual tetapi lebih dominan menjual makanan tradisional. Masyarakat sangat antusias serta berpartisipasi terhadap munculnya pasar Yosomulyo pelangi dimana semenjak adanya pasar ini sangat membantu perekonomian keluarga, perkembangan perekonomian masyarakat yang terjadi adalah meningkatnya jumlah pendapatan.

Bapak Widodo yang merupakan seorang buruh pabrik di kelurahan Yosomulyo yang ikut berpartisipasi sebagai pedagang getuk menyatakan bahwa dengan adanya Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) menjadi salah satu kesempatan warga untuk memperoleh pendapatan. Hadirnya Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) yang memberikan dampak peningkatan pendapatan kepada bapak widodo dengan bertambahnya nilai pendapatan yang diperoleh saat berdagang dalam setiap pagelaran mencapai Rp. 1.200.000 sampai Rp. 2.000.000 sedagkan asli pendapatan dalam setiap

bulanya Rp. 2.000.000, secara tidak langsung pergerakan ekonomi masyarakat RW 07 Yosomulyo menjadi lebih baik.[7]

Wawancara kepada ibu Sri Asih yang merupakan salah satu warga yang ikut berdagang sayur rumahan seperti sayur kates, orek tempe, sayur nangka dan lain sebagainya di Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) pendapatan bersih yang ia dapatkan dalam setiap pagelaran mencapai Rp. 500.000 dengan pendapatan asli ibu Sri Asih senilai Rp. 1.000.000 yang juga merupakan pedagang makanan dengan menitipkan ke setiap warung. Disebabkan karena adanya Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) dapat membantu keuangan keluarga.[8]

Wawancara kepada bapak Edi belut salah satu pedagang di Pasar Yosomulo Pelang (Payungi) menyatakan bahwa, peningkatan pendapatan sudah dapat dirasakan dengan menjadi penjual sampingan di Payungi, yaitu pendapatan yang di peroleh dalam satu kali pagelaran adalah Rp. 700.000 sedangkan pendapatan asli bapak Edi sekitar Rp. 2.000.000 dalam setiap bulannya. Hal tersebut menjadi faktor pendorong bagi masyarakat yang lain untuk mengikuti pagelaran Pasar Yosomulyo Pelangi.[9]

Hasil wawancara kepada Bapak Widodo, ibu Sri Asih dan bapak edi penghasilan mereka menunjukan bahwa hasil pendapatan dari berjualan di pasar yosomulyo pelangi (payungi) ini sudah sangat dirasakan. Dalam hal

[7]Wawancara kepada Bapak Widodo penjual ceni dan gethuk di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 24 Maret 2019.

[8]Wawancara kepada Ibu Sri Asih penjual sayur rumahan di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 24 Maret 2019.

[9]Wawancara kepada Bapak Edi penjual belut di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 9 Juni 2019.

ini dapat dilihat bahwa kemajuan suatu wilayah dapat dilihat dengan salah satunya aktivitas ekonomi dalam pasar, pasar yosomulyo pelangi merupakan pasar tradisional yang dikelola dengan memberikan nuansa yang berbeda dengan pasar tradisional lainnya, hal ini bertujuan agar pasar yosomulyo pelangi tetap diminati dan dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Wawancara kepada mbak Sisi yaitu seorang mahasiwi yang ikut berpartisipasi menjadi pedagang sosis bakar, dalam setiap penjualannya pendapatan yang diperoleh mencapai Rp. 500.000 sedangkan dalam setiap bulannya uang jajan atau hasil dari pemberian orang tua sekitar Rp. 600.000 sampai 1.000.000, hal ini juga dapat memberikan nilai pendidikan yang baik yaitu dengan belajar menjadi produsen untuk membangun mentalitas.[10]

Wawancara kepada mbah Ratni dengan pekerjaan utamanya merupakan petani sawah, yang ikut berbaur di Payungi sebagai pedagang jamu olahan atau jamu tradisonal. Perolehan pendapatan asli mbah Ratni sekitar Rp. 500.000 dalam setiap bulannya, namun dengan menjadi penjual jamu di Payungi maka bertambah nilai pendapatan, yang dihasilkan dari berjualan jamu dalam setiap pagelaran sekitar Rp. 300.000, hal ini merupakan kegiatan positif yang menurutnya mengurangi pengangguran.

Wawancara kepada ibu Semiyati seorang ibu rumah tangga dengan bekerja sampingan berdagang makanan cemilan yang dititipkan setiap

[10]Wawancara kepada Mbak Sisi penjual sosis di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 24 Maret 2019.

warung yang berada di sekitar rumahnya, untuk menambah penghasilan dan membantu keuangan keluarga ibu Semiyati juga berbaur di Pasar Yosomulyo Pelangi dengan berjualan nasi kunging dengan pendapatan yang diperoleh dalam setiap minggunya adalah Rp. 1.500.000 sedangkan pendapatan asli dengan menjual cemilan Rp 2.500.000, pendapatan dengan total yang tidak begitu jauh membuatnya semakin menekuni dan terus berpartisipasi dalam setiap pagelaran.[11]

Dampak yang dirasakan dari wawancara mbak sisi, mbah ratmi, ibu semiyati dan rosmiyati terlihat bahwa peningkatan yang terjadi sangat membantu ekonomi keluarga, perekonomian keluarga dapat dibantu dengan adanya pasar tradisional ini, adanya pasar yosomulyo pelangi dapat mengurangi angka pengangguran serta memciptakan lapangan kerja untuk para ibu-ibu rumah tangga agar produktif.

Wawancara dengan ibu Rosmiyati pedagang cireng, sosis bakar di Payungi menyatakan terdapat dampak yang positif dengan diadakanya pagelaran Pasar Yosomuyo Pelangi, yaitu salah satunya yang dirasakan adalah pada perolehan pendapatan dalam setiap minggunya mencapai Rp. 1.000.000 sedangkan beliau berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang pendapatanya juga Rp. 1.000.000 dalam setiap bulan, perbandingan yang signifikan pendapatan setiap minggu dan pendapatan dalam satu bulan dengan jumlah nilai yang sama.[12]

[11]Wawancara kepada Ibu Semiyati penjual nasi kuning dan sayur di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 24 Maret 2019.

[12]Wawancara kepada Ibu Rosmiyati penjual cireng sosis bakar di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 24 Maret 2019.

Wawancara dengan maz Reza pedagang donat madu menyatakan, adanya pegalaran selain perolehan pendapatan hasil yang didapatkan adalah daerah mereka dapat dikenal banyak orang, selain itu juga sebagai media promosi dalam penjualanya, diketahui pendapatan dalam setiap pagelaran mencapai Rp. 500.000 sedangkan pendapatan asli kurang lebih senilai Rp. 2.000.000, hal tersebut menjadi pendorong bagi masyarakat sendiri untuk terus meningkatkan kualitas promosi selain berjualan di setiap pagelaran masyarakat juga dapat menawarkan makanannya secara online dengan sitem pemesanan.[13]

Wawancara dengan ibu Darti pedagang soto yang merupakan seorang ibu rumah tangga, dari pagelaran Payungi ibu darti memperoleh penghasilan tambahan Rp. 700.000 dengan total pendapatan seagai ibu rumah tangga yang tidak menentu kurang lebih Rp. 500.000, menjadi modal utama sebagai peluang usaha dan memberikan kesempatan bagi warga yang ingin terus beinovasi.[14]

Dari wawancara ibu Rosmiyati, mas Reza dan ibu Darti mereka merasakan dampak bukan hanya peningkatan ekonomi saja namun mereka diajarkan berinovasi serta menjadi produsen yang baik agar dalam berjualan mereka lebih bisa meningkatkan pendapatan.

Wawancara dengan ibu Suratni pedagang cemilan ringan atau makanan tradisional seperti karak nasi, namun meskipun hanya karak nasi

[13]Wawancara kepada Mas Reza penjual donat madu di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 16 Juni 2019.

[14]Wawancara kepada Ibu Darti penjual soto di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 16 Juni 2019.

ternyata masyarakat banyak yang berminat. Dari hasil wawancara penjualannya dapat menghasilkan omset sekitar Rp 290.000 sedangkan ibu suratni yang hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga dengan pendapatan yang diperoleh tidak menentu kurang lebih Rp. 700.000 menjadi pekerjaan sampingan.[15]

Wawancara kepada ibu Sutiyem pedagang cendol yang profesi utamanya adalah ibu rumah tangga dengan pekerjaan serabutan, penghasilan yang di dapatkan dalam setiap pagelaran mencapai Rp. 765.000 dengen pendapatan asli sekitar Rp. 500.000, menurutnya Payungi merupakan penciptaan lapangan kerja baru dan omset hasil penjualan yang banyak dilihat dari seberapa banyak cendol di buat dan didagangkan.[16]

Wawancara kepada ibu Wigati pedagang nasi tiwul, meyatakan masyarakat/pengunjung yang belum mengenal tiwul dan suka dengan nasi tiwul akan lebih mudah mendapatanya dan membelinya di Pasar Yosomulyo Pelangi yang dibuka hanya setiap hari minggu pagi, selain pendapatan yang diperolehnya masyarakat juga lebih mengenal makan tradional. Diketahui dari hasil wawancara pendapatan yang didapatkan dalam setiap minggunya mencapai Rp. 650.000 dengan modal yang tidak cukup banyak namun tetap memperoleh untung, selain itu juga profesi ibu

[15]Wawancara kepada Ibu Suratni penjual cemilan, karak nasi di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 16 Juni 2019.

[16] Wawancara kepada Ibu Sutiyem penjual cendol minuman di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 16 Juni 2019.

wigati adalah seorang pedagang dengan pendapatan sekitar Rp. 1.200.000.[17]

Wawancara dengan ibu Suwarti penjual sosis bakar, telor gulung dan lain sebagainya, beliau ini juga merupakan ibu rumah tangga yang ikut berpartisipasi dalam pagelaran Payungi, menurutnya berjualan telor gulung adalah makanan tradisonal yang sekarang di tumbuhkan kembali agar semakin banyak dikenal di kalangan masyarakat yang lain, pendapatan yang dihasilkan dai total penjualan sekitar Rp. 520.000 dengan dibandingkan sebagai ibu rumah tangga yang terkadang mendapat hasil Rp 700.000.[18]

Para pedagang payungi sangat antusian serta berpatisipasi dalam setiap pagelaran, banyak dari mereka merupakan ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan/pekerjaan, dengan adanya pasar yosomulyo pelangi (payungi) ini, ibu rumah tangga dapat menghasilkan pendapatan untuk membantu perekonomian keluarga.

Wawancara dengan Aris Siswati/Iwan yang juga berjualan di Pasar Yosomulyo Pelangi dengan menjual sayur dan nasi tiwul serta makanan yang lainya. Dari hasil wawancara didapatkan hasil pendapat yang diperoleh sekitar Rp 395.000, dengan pendapatan profesi aslinya sebagai petani sekitar Rp. 2.000.000. Menurutnya meski pendapatanya tidak seperti yang lainya, namun dengan pendapatan yang didapatkan dapat

[17]Wawancara kepada Ibu Wigati penjual nasi tiwul di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 16 Juni 2019.

[18]Wawancara kepada Ibu Suwarti penjual sosis bakar, telor gulung di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 2 Juni 2019.

membantu perekonomian keluarganya, timbal balik yang dapat didapatkan dalam pembentukan Pasar Yosomulyo Pelangi sangat dirasakan masyarakat.[19]

Wawancara dengan ibu Rosmiyati penjual pecel bakmi yang merupakan perpaduan antara bakmi yang di satukan dengan bumbu pecel pada umumnya, pada setiap pagelaran pecel bakmi selalu laris dan banyak diminati pengunjung. Pendapatan yang di peroleh dari hasil penjualan sekitar Rp. 1.000.000 dengan jumlah pendapatan sebagai ibu rumah tangga yang tidak menentu sekitar Rp. 700.000, menurutnya pendapatan dalam setiap minggunya 1 juta merupakan tingkatan yang signifikan. Masyarakat berharap tidak hanya partisipasi dari warga sekitar, namun pemerintah perlu ikut berpartisipasi dalam pengembangan.[20]

Wawancara dengan ibu Sundari, yang merupakan pedagang gudeng dan syur rumahan lainya dengan omset yang cukup besar, dalam setiap minggunya ibu sundari mendapatkan total pendapatan hingg Rp 3.204.000 artinya masyarakat atau pengunjung tertarik dengan masakan olahan ibu sundari, menurutnya pendapatan ibu sundari dalam setiap pagelaran dan pendapatan asli setiap bulannya sangan berbeda jauh, endapatan dalam setiap bulannya sekitar Rp. 1.200.000 sedangkan dalam setiap minggunya

[19]Wawancara kepada Ibu Aris Siswati penjual nasi tiwul di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 2 Juni 2019.

[20] Wawancara kepada Ibu Rosmiyati penjual pecel bakmi di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 2 Jun 2019.

bisa mencapai 3 juta, manfaat yang besar sangat dirasakan masyarakat sekitar.[21]

Wawancara dengan Umi Azizah penjual cenil dan jagung manis serta makanan lainnya menurutnya dari hasil yang peneliti dapatakan umi azizah juga adalah seorang mahasiswa yang membanu orang tuanya bekerja dengan ikut berpartisipasi di Payungi. Pendapatan yang didapatkan dalam setiap minggunya bisa menhasilkan sekitar Rp. 574.000 sedangkan penghailan orang tuanya sebagai ibu rumah tangga terkadang hanya Rp 700.000 dalam sebulan. Dengan adanya Pasar Yosomulyo sangat berpengaruh dengan ekonomi masyarakat, membantu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar dan memberikan pelajaran bagaimana menjadi produsen yang baik.[22]

Wawancara dengan ibu Uus penjual pecel, donat, jadah dan makanan olahan lainya, menurutnya wisata yang berabsis masyarakat adalah salah satu bentuk suatu program yang baik, karena masyarakat yang membangun masyarakat pula yang menikmati hasilnya. Dari masyarakat yang ikut berpartisipasi mendapatkan manfaat bukan hanya dari pendapatan, namun juga tentang pentingnya menjaga silaturahmi yang baik antar warga. Dari penjualan yang ibu Uus dagangkan didapatkan hasil setiap minggunya sekitar Rp. 932.000, sedangkan dari pendapatan asli sebagai ibu rumah tangga sekitar 500.000, masyarakat berharap Payungi bisa menjadi pasar

[21]Wawancara kepada Ibu Sundari penjual nasi gudeg dan sayur rumahan di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 30 Juni 2019.

[22]Wawancara kepada Umi Azizah penjual ceni dan jagung manis di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 30 Juni 2019.

digital yang berkelanjutan untuk menompang pendapatan masyarakat sekitar.[23]

Wawancara kepada ibu Nanik yang berprofesi sebagai pedagang getuk lindri, cireng dan makanan lainnya. Dari hasil yang di dapatkan pendapatan yang diterima ibu Nanik dalam setiap pagelaran sekitar Rp. 885.000 dengan pendapatan aslinya sekitar Rp. 1.000.000, masyarakat berharap wisata berbasis masyaakat yang mengedepankan makanan khas daerah terus di minati masyarakat lainya atau pengunjung dan dijadikan sebagai pendidikan akan pentingnya budaya dan keanekaragaman.[24]

Wawancara dengan bapak Ridho yang ikut berpartisipasi dari mulai gotong royong hingga pelaksanaan pagelaran Payungi. Dalam pagelaran ia menyediakan kopi, karena menurutnya pengunjung yang datang bukan hanya dari kalangan anak muda atau wanita, selain itu juga adanya warung kopi sebagai tempat bertemunya pencinta kopi, penghasilan yang didapatkan dari penjualan kopi adalah sekitar Rp. 600.000 dengan jumlah pendapatan dari profesi aslinya kurang lebih Rp. 2.000.000.[25]

Wawancara kepada bapak Sukatem yang menjadi tukang parkir beserta halaman rumahnya yang dipakai untuk parkir, menurut beliau semenjak adanya pasar yosomulyo pelangi ini beliau merasa senang

[23] Wawancara kepada Ibu Uus penjual pecel jadah donat di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 30 juni 2019.

[24] Wawancara kepada Ibu Nanik penjual gethuk cireng di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 30 juni 2019.

[25] Wawancara kepada Bapak Ridho penjual kopi di Pasar Yosomulyo Pelangi, Tanggal 2 Juni 2019.

menambah penghasilan di akhir pekan dengan mendapatkan uang sebesar Rp.300.000 di payungi saat ada ivent.[26]

Wawancara kepada bapak Feriyanto tukang parkir 2, beliau beranggapan bahwa walaupun halamanya dipergunakan untuk halaman parkir dengan segala resiko tanaman keinjak-injak pengunjung beliau merasa iklas karena timbal baliknya adalah beliau mendapatkan penghasilan setiap wekeend dengan mengisi waktu luang, yaitu sejumblah Rp.300.000/ pagelaran.[27]

Wawancara kepada bapak bambang tukang parkir 3 menurut beliau, dengan mengisi waktu luang diakhir pekan sangat produktif walaupun hanya dengan menjadi tukang parkir sekaligus menyediakan tempat parkir yang merupakan di halaman rumah beliau, tetapi beliau sangat antusias karena mendapatkan penghasilan yang menurutnya lumayan yaitu sebesar Rp.300.000. pendapatan sebesar Rp.300.000 merupakan pendapatan yang besar ketika ada ivent dipayungi.[28]

Pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pengertian ini mengandung arti pasar memiliki tempat atau lokasi tertentu sehingga memungkinkan pembeli dan penjual bertemu. Di dalam pasar ini terdapat penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli produk, baik barang maupun jasa.[29]Pasar

[26] Wawancara kepada bapak sukatem tukang parkir , tanggal 14 juli 2020
[27] Wawancara kepada bapak feriyanto tukang parkir 2, tanggal 14 juni 2020
[28] Wawancara dengan bapak Bambang tukang parkir3, pata tanggal 14 juni 2020
[29]Kasmir, *Kewirausahaan, (* Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2017), ed. Revisi, h.169

juga merupakan salah satu tempat utama dalam perputaran roda perekonomian suatu negara. Saat ini banyak jenis pasar yang ada di berbagai tempat terutama di Indonesia sendiri. Beberapa contoh jenis pasar antara lain adalah pasar tradisional, dan pasar modern. Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli dengan ditandai dengan adanya transaksi secara langsung dan pembeli bisa melakukan proses tawar-menawar.

Pasar modern contohnya seperti supermarket dan minimarket. Pasar modern tidak melakukan transaksi secara langsung. Pembeli akan melihat label harga yang sudah ditentukan atau ditempel sebelumnya dan tidak bisa ditawar, kemudian pembeli akan membayarnya di kasir dengan atau dilayani oleh pramuniaga.

Namun jenis pasar di atas tidak lepas dari fungsi pasar secara umum yaitu, tempat berlangsungnya jual beli sebuah produk berupa barang atau jasa. Pasar juga pada dasarnya merupakan sebuah tempat di mana terdapat interaksi antara dua belah pihak atau lebih yang sama-sama memiliki tujuan.Pembeli dengan tujuan untuk mendapatkan yang dia inginkan atau butuhkan, penjual dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan dengan menjual produknya, penghasilan ini dapat meningkatkan pendapatan bagi pedagang pasar yosomulyo pelangi (payungi).

Selain wawancara kepada para pedagang, peneliti pun wawancara kepada tukang parkir, menurut tukaang parkir yang ada di pasar

yosomulyo pelangi ini ada kerjasama/pembagian hasil antara hasil parkir dengan payungi.[30] Dan peneliti pun melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar pasar yosomulyo pelangi yang terkena dampak selain dampak positif, tetapi adapun masyarakat yang merasa dirugikan sedikit dengan pengunjung payungi yang ketika berkunjung tidak lewat jalan pintu masuk tetapi lewat jalan rumah mereka, ini menimbulkan ketidak nyamanan masyarakat yang tinggal disitu, karena terkadang pengunjung membuang sampah atau lewat yang merusak tanaman peliharaan mereka.[31]

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa adanya bertambahnya nilai pendapatan masyarakat merupakan salah satu bentuk adanya Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) yang terus mengedepankan dari partisipasi masyarakat sekitar yang secara bergotong royong menciptakan lapangan kerja baru dengan menggerakan warga sekitar serta menjadikan aktivitas yang bernilai ekonomis. Adapun yang memengaruhi bertambahnya nilai ekonomi yaitu ada faktor yang mempengaruhi sehingga memiliki dampak bagi pedagang, namun selain itu ada dampak negatifnya yaitu secara tidak langsung masyarakat yang tinggal di sekitar pasar yosomulyo pelangi ini merasa tidak nyaman dengan pengunjung yang melewati halaman rumah mereka karena menurut mereka payungi sudah meediaan pintu masuksekaligus pintu keluar untuk para pengunjung payungi.

[30] Wawancara kepada bapak sukatem tukang parkir di Pasar Yosomulyo Pelangi, tanggal 14 juni 2020

[31] Wawancara kepada bapak Bambang, 14 juni 2020

C. Analisis Dampak Aktivitas Ekonomi Payungi pada masyarakat kelurahan Yosomulyo Metro Pusat

Kegiatan ekonomi memilikihubungan yang berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Apabila laju pertumbuhan ekonomi semakin naik atau membaik maka tingkat pendapatan masyarakat pun semakin bertambah pula, hal ini tentu akan menjadikan setiap kebutuhan masyarakat pun semakin mudah terpenuhi.

Pertumbuhan kegiatan ekonomi juga akan menyebabkan terbukanya lowongan pekerjaan semakin banyak, sehingga kehidupan setiap manusia dapat lebih terjamin. Disisi lain dengan adanya pertumbuhan ekonomi, maka angka pengangguran dapat ditekan seminimalisir mungkin, sehingga angka kriminalitas dapat mendekati angka minimum.

1. Peningkatan Ekonomi

Dengan adanya peningkatan ekonomijuga akan menyebabkan kualitas makanan yang di konsumsi oleh masyarakat dapat lebih terjamin. Kegiatan ekonomi sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan di bidang sandang , pangan, papan, kesehatan, pekerjaan,dsb

Peningkatan secara bahasa berasal dari kata tingkat yang berarti susunan yang berlapis-lapis, setelah mendapat imbuhan pe-an menjadi peningkatan yang artinya derajat atau taraf dan

sebagainya.[32]Sadono sukirno mengatakan, pembangunan adalah "suatu proses yang dapat menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu negara meningkat dalam jangka panjang"[33]

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani *Oikos* dan *Nomos*, berarti rumah tangga (house-bold), *Nomos* berarti aturan, kaidah atau pengelolaan.[34]Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan ekonomi sama halnya membangun ekonomi, yaitu suatu kegiatan yang mempunyai tujuan meningkatkan pendapatan ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup keluarga menjadi lebih baik.

Masyarakat pedagang di payungi sangat merasakan dampak yang tejadi pada perekonomian rumah tangga mereka, dari hasil setiap pagelaran sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga.Pendapatan yang dihasilkan bahkan terkadang bisa melebihi hasil pendapatan asli rumah tangga mereka. selain itu, pedagang pun menabung dengan tujuan agar memiliki investasi untuk masa depan hal ini pun yang bisa tetap meningkatkan taraf perekonomian masyarakat yang akan datang.

Pembangunan atau peningkatan ekonomi akan dapat terwujud memiliki beberapa faktor diantaranya:[35]

f) Tanah dan kekayaan alam

---

[32]Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Usaha, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pusat Jakarta,1995)h.880

[33]Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*,(Jakarta: Bima Grafindo,1985)h.13

[34]Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi,* (Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2003), ed. Revisi, h.2

[35]*Ibid*,h. 113

Kekayaan alam akan dapat mempermudah usaha untuk mengebangkan perekonomian suatu negara, terutama pada masa-masa permulaan dari proses pertumbuhan ekonomi, modal yang cukup, teknologi dan tehnik produk yang modern, dan tenaga-tenaga ahli merupakan sarana pendukung dalam pengelolaan tanah sebagai salah satu sarana untuk mempercepat tingkat pertambahan ekonomi.[36]

Pasar yosomulyo pelangi (payungi) yang hanya memiliki tanah selebar 500m^2dapat dikelola dengan sebaik mungkin dengan inovasi-inovasi ide kreatif dan modern yang dikemas dengan kemasan masa kini agar dapat memiliki nilai ekonomis. Dari hasil wawancara terdapat beberapa masyarakat yang setiap melakukan pertemuan ikut serta dalam menyumbangkan ide gagasan-gagasan untuk kemajuan payungi.

g) Jumlah dan mutu dari penduduk serta tenaga kerja

Pertumbuhan penduduk dapat dikatakan sebagai pendorong terjadinya pertambahan ekonomi karena, memungkinkan terjadinya penambahan tenaga kerja baik tenaga kerja ahli maupun tenaga terampil. Meningkatkan perluasan pasar, dan ini akan berpengaruh pada upaya meningkatkan pengembangan teknologi terutama teknologi pertanian bagi negara berkembang, dan teknologi industri bagi negara maju. dan pertumbuhan penduduk akan

[36]*Ibid*,h. 429

mampu meningkatkan jaringan pengangkutan dan pertambahan dalam tingkat pendapatan.

Pasar yosomulyo pelangi merupakan pasar digital yang memanfaatkan teknologi modern yaitu dengan menggunakan youtube, intagram, dll untuk melalukan promosi. Masyarakat yang terampil dapat mengelola dengan baik yang bertujuan agar pasar yosomulyo pelangi (payungi) tetap exsis dan dapat lebih lagi untuk meningkatkan pendapatan.

h) Lapangan kerja

Lapangan kerja adalah suatu tempat kegiatan usaha baik dalam bentuk perusahaan atau instansi atau perseorangan dimana orang tersebut elakukan pekerjaan atau mendapatkan pekerjaan.[37] Dengan adanya pasar yosomulyo pelangi (payungi) ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena menciptakan lapangan pekerjaan terutama bagi ibu-ibu rumah tangga agar produktif dan dapat meminimalisir angka pengangguran.

Setelah melakukan wawancara, hasil yang peneliti peroleh adalah pasar yosomulyo pelangi (payungi) memberikan dampakdan manfaat kepada masyarakat kelurahan Yosomulyo, diantaranya; menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat meminimasilir tingkat pengaguran, meningkatkan pendapatan rumah tangga, memajukan desa dengan menjadi terkenal karena

[37]Bashir Bathos, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2001) h.20

pasar yosomulyo pelangi (payungi) yang terkenal dengan ciri khas pasar yang menyediakan makanan tradisional serta adanya tempat bermain seerti flaying fox, panah, lempar pisau, taman kecilinci dll.

Masyarakat pun merasakan manfaat lainnya seperti pentingnya hidup bersosialisme dengan saling menjaga silaturahmi antar pedagang, kompak dalam gotong royong yang merupakan tradisi sejak lama, dan sama-sama membangun daerah dengan selalu menuangkan ide-ide kreatif agar bernilai ekonomis.

Menurut penulis pasar yosomulyo pelangi(payungi) ini memberikan dampak bukan hanya pada masyarakat sekitar, tetapi dapat memotivasi desa lain diluar sana untuk bagaimana mengelola pasar tradisional yang banyak ditinggalkan, pasar yosomulyo pelangi (payungi) memperkenalkan pasar yang dengan sitem pasar digital dengan kekreatifan yang luar biasa agar pasar tidak tertinggal dengan masa modern.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di pasar yosomulyo pelangi (payungi) di Kelurahan Yosomulyo Metro Pusatmasyarakat/pedagang di payungi sudah merasakan dampaksetelah adanya pasar yosomulyo pelangi (payungi) berikut dampak yang dirasakan para pedagang di pasar yosomulyo pelangi:Pendapatan masyarakat lebih meningkatsetelah berdagang di pasar yosomulyo pelangi ini dapat membantu pendapatan rumah tangga, terutama menjadikan ibu-ibu rumah tangga menjadi produktif sehingga dapat membantu perekonomian keluarga yang biasanya hanya mengandalkan kepala rumah tangga saja, menciptakan lapangan pekerjaan sehingga meminimalisir angka pengangguran., masyarakat juga dapat belajar bagaimana menjadi produsen yang baik serta menjadikan desa mereka terkenal oleh masyarakat luas, dan adapun sedikit dampak negatifnya yaitu resahnya masyarakat sekitar dengan pengunjung yang tidak mau masuk ke payungi dengan melewati pintu masuk pasar payungi, tetapi mereka banyak yang lewat halaman rumah sehingga merusak beberapa tanaman yang menimbulkan sedikit ketidaknyamanan masyarakat sekitar.

B. Saran

a. Kepada Pemerintah agar ikut serta dalam pemberdayaan usaha kecil untuk memajukan perekonomian daerah.

b. Kepada pedagang agar lebih lagi meningkatkan ide kreatif serta inovatif supaya pasar tradisional seperti pasar yosomulyo pelangi (payungi) ini tetap exsis dimasa yang akan datang dan mempertahankan agar perekonomian masyarakat tetap meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Bashir Bathos, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,Jakarta:Bumi Aksara, 2001

Basu Swastha DH, *Manajemen Pemasaran* , Jogjakarta: Liberty,2000

Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2003

DjunaidiGhony, FauzanAlmansyur, *MetodologiPenelitianKualitatif*, Yogyakarta: Arr-Ruzz

Eka Susanti, *Pengaruh Pembangunan Metro Mega Mall Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Cendrawasih Kota Metro, Skripsi*,STAIN Jurai Siwo Metro, 2013

Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik (*Padang:Akademi Permata, 2013

Jonathan Sarwono, *Analisis Data PenelitianMenggunakan SPSS 13*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006

Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2017

Koentjaraningrat, *PengantarIlmuAntropologi*, Jakarta: RinekaCipta, 2015

Lamb,*Pemasaran*, Jakarta:Salemba Empat 2001

Lexy J, Moleong, *MetodePenelitianKualitatif*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2014

LisaHadiz,"Dampak Supermarket terhadap Pasar dan Pedagang Ritel Tradisional di Daerah Perkotaan di Indonesia" lembaga penelitian SMERU, dalam www.ireyogya.org diunduh pada 4 juli 2019.

Lusiana Kurnia Maheka, *Dampak Keberadaan Pasar Induk "Puspa Argo" Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Tani Sayur Dan Buah Di Desa Jemuno Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo,* Skripsi (Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur

M.Chatib Basri, *Rumah Ekonomi Rumah Budaya Membaca Kebijakan Perdagangan Indonesia,* (Jakarta: PT Gramedia,2012

M.khatib Basri.*Rumah Ekonomi Rumah Budaya Membaca Kebijakan Perdagagan Indonesia,* Jakarta: PT Gramedia, 2012

Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern,*Yogyakarta: C.V Andi Offset 2007
Media, 2012

Moh. Kasmir, *MetodologiPenelitianKualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Malik Pers, 2010

Muhammad, *MetodePenelitianEkonomi Islam*, Yogyakarta: Raja GrafindoPersada, 2008

Mursid, *Manajemen Pemasaran,* Jakarta: PT Bumi Aksara,2014

Nela Yulianti, *Dampak Perubahan Lokasi Pasar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Nagari Muaralabuh Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan,* Skripsi (UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2011

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional

Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Usaha*, Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta:Balai Pusat Jakarta,1995

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesa, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja GarfindobPersada, 2008

Rozilinda, Ekonomi Islam, *Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi,* Jakarta: PT Grafindo Persada 2014

S. Nasution, *Metode Research: PenelitianIlmiah*, Jakarta: BumiAksara, 2014

Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses,Masalah, Dan Dasar Kebijakan* Jakarta: Bima Kencana,2011

Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan,*Jakarta: Bima Grafindo,1985

Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi* ,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013

SanduSiyoto, Ali Sodik, *DasarMetodologiPenelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015

Sugiono, *MetodePenelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016

SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik,* EdisiRevisi IV, Jakarta: PT. RinekaCipta, 2006, h.85.

Suhrawardi K.Lubis, *Hukum Ekonomi Islam,*Jakarta: Sinar Grafika, 2004

SumardiSuryabrata, *MetodologiPenelitian,* Jakarta: RajawaliPerss, 2005

Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* edisi ke 3, Jakarta: Balai Pustaka, 2002

W. Gulo, *MetodologiPenelitian*, Jakarta: Grasindo, 2002

Zuhairi et al., *PedomanPenulisanKaryaIlmiahEdisiRevisi*, Jakarta: RajawaliPers, 2016

Payung
Selalu Pilihanku
Cream

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Dampak Aktivitas Ekonomi Payungi Pada Masyarakat Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat

A. WAWANCARA

1. Wawancara kepada pendiri payungi
   a. Bagaimanakah sejarah berdirinya pasar Yosomulyo Pelangi (payungi)?
   b. Apakah visi misi pasar Yosomulyo Pelangi (payungi)?
   c. Apa saja yang bisa dijual oleh pedagang pasar Yosomulyo Pelangi (payungi)?
   d. Adakah mekanisme bagi hasil yang dilakukan?
   e. Bagaimana respon masyarakat terhadap pasar Yosomulyo Pelangi (payungi)?
   f. Bagaimanakah perkembangan perekonomian masyarakat dengan berdirinya pasar Yosomulyo Pelangi (payungi)?
2. Wawancara kepada pedagang payungi
   a. Apa saja dampak positif/negatif setelah adanya payungi?
   b. Apa saja manfaat sentelah adanya pasar Yosomulyo Pelangi (payungi)?

B. DOKUMENTASI

1. Profil pasar Yosomulyo Pelangi Kelurahan Yosmulyo Metro Pusat

Metro, Desember 2019
Peneliti

Vika Wulandari
NPM.1502040205

Mengetahui

Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag, MH
NIP.19740302 199903 1 001

Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Dampak Aktivitas Ekonomi Payungi Pada Masyarakat

Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAM ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

E. Latar Belakang Masalah
F. Pertanyaan Penelitian
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
H. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

F. Ekonomi
    1. Pengertian Aktivitas Ekonomi
    2. Dampak Aktivitas Ekonomi
    3. Peningkatan Ekonomi
    4. Hambatan Dalam Peningkatan Ekonomi
    5. Faktor Yang Dapat Menunjang Terjadinya Peningkatan Ekonomi
G. Pasar

6. Pengertian Pasar
7. Sisitem Pasar
8. Fungsi Pasar
9. Ciri-ciri Pasar Tradisional
10. Kelebihan Pasar Tradisional
11. Kekurangan Pasar Tradisional
12. Jenis-jenis Pasar
13. Peran Pasar Terhadap Perekonomian

H. Sistem Perdagangan Dalam Islam

I. Masyarakat

1. Kehidupan Berkelompok dan Definisi Masyarakat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

E. Jenis dan Sifat Penelitian

F. Sumber Data Penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

H. Teknik Analisis Data

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi)
2. Visi dan Misi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi)

B. PengembanganPasar Tradisional di Pasar Yosomulyo Pelangi (payungi)

C. Pengembangan Pasar tradisonal yang Relevansi dengan Pendapatan Masyarakat

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

Metro, Desember 2019
Peneliti

Vika Wulandari
NPM.1502040205

Mengetahui

Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag, MH
NIP.19740302 199903 1 001

Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; *email:* iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor :B-1499/In.28.3/PP.00.9/11/20192019 11 Juni 2019
Lampiran :-
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Nizaruddin, S.Ag.,MH
2. Elfa Murdiana, M.Hum
di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Vika Wulandari
NPM : 1502040205
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Dampak ekonomi Pasar Yosomulyo Pelangi(Payungi) Pada Masyarakat Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
   a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi prop`osal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan,

MUHAMMAD SALEH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-85/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: VIKA WULANDARI
NPM	: 1502040205
Fakultas / Jurusan	:Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502040205.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Januari 2020
Kepala Perpustakaan

An.

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3774/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**VIKA WULANDARI**
NPM	:	1502040205
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK AKTIVITAS EKONOMI PAYUNGI PADA MASYARAKAT KELURAHAN YOSOMULYO METRO PUSAT".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Desember 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Kecamatan : METRO PUSAT
RW. 07
Kelurahan : YOSOMULYO

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA.
NIP. 19650111 199303 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3775/In.28/D.1/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Lurah Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3774/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 31 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama	:	**VIKA WULANDARI**
NPM	:	1502040205
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK AKTIVITAS EKONOMI PAYUNGI PADA MASYARAKAT KELURAHAN YOSOMULYO METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Desember 2019
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA.
NIP 19650111 199303 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id; *email*: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1903/In.28.3/D.1/PP.00.9/07/2019 Metro, 17 Juli 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pra Survey**

Kepada Yth,
Lurah Yosomulyo Metro Pusat
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama	:	Vika Wulandari
NPM	:	1502040205
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	Dampak Ekonomi Pasar Yosomulyo Pelangi (PAYUNGI) Pada Masyarakat Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I ,

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vika Wulandari **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)

NPM : 1502040205 **Semester/TA** : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 28 Mei 2020	Acc utk di Munaqosyahkan	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Vika Wulandari** **Jurusan/Prodi** : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)**

NPM : **1502040205** **Semester/TA** : **X/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa. 28/4 2020	Lengkapi dari awal sampai Akhir	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Vika Wulandari
NPM. **1502040205**

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Vika Wulandari** **Jurusan/Prodi** : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)**

NPM : **1502040205** **Semester/TA** : **X/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 14/4 2020	APD di lihat kembali dan di jawab satu persatu setelah di masukkan di bab IV dan di analisa sesuai dengan landasan teori Bab II	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Vika Wulandari
NPM. **1502040205**

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Vika Wulandari
NPM : 1502040205

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESY
Semester/TA : IX / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Rabu 8/4 2020	Bab II Pada sub A bagian 1 harus di jelaskan dulu pengertian Aktifitas. - hal 12 di perbaiki semai catatan - setiap menjelaskan kutipan tdk boleh keluar dari kutipan - Faktor penghambat cari teori siapa - Kata 2 Asing cetak miring - setiap kutipan di seri penjelasan	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag, MH.
NIP. 19740302 199903 1 001

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vika Wulandari **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi danBisnis Islam)/ESy (EkonomiSyaiah)

NPM : 1502040205 **Semester/TA** : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 7/4 2020	- Later belakang diperbaiki - Masih ada bahasa yg rancu - sekarang bukan lagi Pra Survey tetapi Survey - perhatikan cara penulisan nama tempat - Pertanyaan penelitian di perbaiki - Pada penelitian relevan harus jelas perbedaan dan persamaannya	

Dosen Pembimbing 1,

Nizarudin.S.Ag.MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Vika Wulandari** **Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi danBisnis Islam)/ESy (EkonomiSyariah)**

NPM : **1502040205** **Semester/TA : X/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14/01 2020	Acc Kampus Langsung pt pembi	[signature]

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Elfa Murdiana.M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vika Wulandari **Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi danBisnis Islam)/ESy (EkonomiSyariah)**

NPM : 1502040205 **Semester/TA : IX/2019**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13/01 2020	Sinkronkan Jawaban Sugiri dla Simpulan Anda dng Pertanyaan Penelitian Anda ↓ Bila Pertanyaan 2 Maka Jawaban 2 & Simpulan 2 pan	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana.M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa ybs,

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Vika Wulandari** **Jurusan/Prodi** : **FEBI (Fakultas Ekonomi danBisnis Islam)/ESy (EkonomiSyariah)**

NPM : **1502040205** **Semester/TA** : **IX/2019**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	9/01/2020	Acc Bab IV Bab V	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana.M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa ybs,

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vika Wulandari **Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi danBisnis Islam)/ESy (EkonomiSyariah)**

NPM : 1502040205 **Semester/TA : IX/2019**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	31/12 2019	- Esuaikan dng sistematisasi yang sdh Anda tulis de Outline. - data yang Anda sajik dlm Bentuk tabel 2 Narasi harus menunjuk ke Keterkaitan sehingga tergambar secara sistematis - hasil² = warna cara sebaiknya anda pilas 2 kelompok u/ kemudian Anda Narasi dan Anda Analisis - Perbaiki sesuai catatan	[signature]

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Elfa Murdiana,M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vika Wulandari **Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi danBisnis Islam)/ESy (EkonomiSyariah)**

NPM : 1502040205 **Semester/TA : IX/2019**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	30/ des 2019	· Coba Anda Cek · Outline Anda Ayar Usi & Sistematika Pembahasan disesuaikan dengan · Outline tsb - dlm pembahasan tdk hanya menyajikan hasil wawancara tetapi hasil wawancara tsb harus Anda Bahas dan Analisis dengan menggunakan Teori yg Pada Masalah dlm Kerangka Teori - Penomoran pd Lulas Pertama tdk usah dibuat Nomor	[signature]

Dosen Pembimbing II, Mahasiswa ybs,

Elfa Murdiana.M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Vika Wulandari** — **Jurusan/Prodi** : **FEBI (Fakultas Ekonomi danBisnis Islam)/ESy (EkonomiSyariah)**

NPM : **1502040205** — **Semester/TA** : **IX/2019**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5/des 2019	Jenis & Pertanyaan Anda Blm Mengarah ke Substansi Membahas Masalah Anda. Perbaiki // Agar anda bisa mendapat jawaban atas penelitian Anda	
	18/12 2019	Acc APD Lanjut Penelitian	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana.M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa ybs,

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vika Wulandari **Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi danBisnis Islam)/ESy (EkonomiSyariah)**

NPM : 1502040205 **Semester/TA : IX/2019**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2/ Apr 2019	- Coba cari pertanyaan yg sangat formalitas - APD gunakan sbg alat utama cari data yg belum analisis an - Apakah menerapkan sdh tergambar yg menampilkan APD tsb ?	[signature]

Dosen Pembimbing 1, Mahasiswa ybs,

Elfa Murdiana,M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vika Wulandari **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1502040205 **Semester/TA** : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2 Agus 2019	ACC Outline	

Dosen Pembimbing 2,

Elfa Murdiana,M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa ybs,

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vika Wulandari **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi danBisnis Islam)/ESy (EkonomiSyaiah)

NPM : 1502040205 **Semester/TA** : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13/Nov 2019	Pada Landasan Teori, Anda harus paham Mengenai Teori yang harus Muncul ↓ Bukan pengertian Contoh pd SUB BAB A thg "DAMPAK" → dicari Teori yang terkait dng akuntansi ekonomi → ekonomi Mikro pd Mikro - pd pengertian Masyarakat dng harus Anda Cari teori yang tepat	

Dosen Pembimbing 2,

Elfa Murdiana.M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa ybs,

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vika Wulandari **Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi danBisnis Islam)/ESy (EkonomiSyaiah)**

NPM : 1502040205 **Semester/TA : IX/2019**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6/Nov 2019	Acc Pendalam BAB I sd III	[signature]

Dosen Pembimbing 2,

Elfa Murdiana,M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa ybs,

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vika Wulandari **Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi danBisnis Islam)/ESy (EkonomiSyaiah)**

NPM : 1502040205 **Semester/TA : IX/2019**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		ACC APD Lanjutkan Penelitian nya'	

Dosen Pembimbing 1,

Nizarudin.S.Ag.MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vika Wulandari **Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi danBisnis Islam)/ESy (EkonomiSyaiah)**

NPM : 1502040205 **Semester/TA : IX/2019**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Acc Bab I s/d III Lanjut APD	

Dosen Pembimbing 1,

Nizarudin,S.Ag.MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa ybs,

Vika Wulandari
NPM. 1502040205

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

KARTU TANDA MAHASISWA

NAMA : VIKA WULANDARI
NPM : 1502040205
JURUSAN : SYARI'AH
PRODI : ESy
ALAMAT : Bhakti negara kec.pakuan ratu kab. way kanan

Ketua,

Dr. Hj. Enizar, M.Ag
NIP. 1960 0918 198703 2 003

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

VISI

Menjadi perguruan tinggi Islam yang inovatif dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Vika Wulandari dilahirkan di Metro, 31 Juli 1996, Anak pertama dari pasangan Bapak Suroto dan Ibu Sutarmi,

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Bhakti Negara pada Tahun 2009 lalu melanjutkan di SMPN2 Negeri Agung dan selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan menengah atas pada SMA Jurai Wira Negeri Agung dan selesai pada tajun 2015, kemudian melanjutkan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.